

**LAPORAN AKHIR  
PROGRAM PENERAPAN IPTEK**



**PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
MODEL *LISTENING TEAM* UNTUK MENINGKATKAN  
KUALITAS PEMBELAJARAN PKn DAN IPS DI SD  
KECAMATAN TANJUNG MUTIARA  
KABUPATEN AGAM**

**OLEH :**

**KETUA : Dra. Reinita, M.Pd NIP. 19630604 198803 2 002**  
**ANGGOTA : Dra. Asnidar A NIP. 19501001 197603 2 002**  
**Dra. Farida S, M.Si NIP. 19600401 198703 2 002**  
**Dra. Hamimah, M.Pd NIP. 19621128 198803 2 002**

**Dibiayai Oleh:  
Nomor : SP DIPA 042.01.2.400929/2016  
Tanggal: 7 Desember 2015**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2016**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN PENERAPAN IPTEKS**

1. Judul : Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Model *Listening Team* untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKndan IPS di Sekolah Dasar Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.
2. Bidang Penerapan IPTEK : Pendidikan
3. Ketua Pelaksana
  - a. Nama : Dra. Reinita, M.Pd
  - b. NIP : 19630604 198803 2 002
  - c. Pangkat/golongan : Pembina/ IV A
  - d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
  - e. Fakultas : FIP
  - f. Jurusan : PGSD
  - g. Alamat Kantor : Jln. Prof. Dr. Hamka. Air Tawar Padang
  - h. Telepon/HP : 081363156996
  - i. Bidang Keahlian : PPKn
4. Personalia
  - a. Jumlah Anggota : 4 Orang
  - b. Jumlah Pembantu Pelaksanaan : -
5. Jangka Waktu Kegiatan : 6 Bulan
6. Bentuk Kegiatan : Pelatihan
7. Biaya Kegiatan
  - a. Sumber Biaya : Dari PNBPFIP
  - Jumlah : Rp. 10.000.000,-

Padang, November 2016

Mengetahui,

Dekan FIP UNP

DR. Alwen Bentrì, M.Pd  
NIP.19610722 198603 1 002

Dra. Reinita, M.Pd  
NIP.19630604 198803 2 002

Menyetujui

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

## PRAKATA

Pujidansyukur kami ucapkankehadirat Allah yang MahaKuasa, dimana Tim kamutelahberhasilmelaksanakankegiatanpengabdiankepadamasyarakat.Sebagaille mbagapendidikantinggi UNP dituntutuntukmelaksanakanpengabdiankepadamasyarakatmelalui penerapanilmu penerapan ngetahuanteknologidanseni (IPTEKS) secaramelembaga.Kegiataninimerupakansalahsatubagiandarikegiatanpengabdiankepadamasyarakatadalahmasyarakat di luarkampusbaikitumasyarakatsekolah, duniausaha, lembagapemerintahanatausiapasaja yang membutuhkankegiatan IPTEKS yang akandilaksanakan.

Kami dari Tim pelaksanaanmelaporkanhasilkegiatanpengabdiankepadamasyarakatdalam bentuk penerapan IPTEKS dengan judul : “Penerapan Pendekatan Pembeajaran Kooperatif Model *Listening Team* untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKndan IPS di SD Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam”. Dan padakesempatanini kami inginmenyampaikanucapanterimakasihkepada:

1. Ketua LP2M besertastaf, BapakDekan FIP, BapakKetuaJurusan PGSD yang telahmembeliizindanpegarahandalamkegiatanini.
2. BapakKetua KESBANGPO besertaStaf, BapakDinasPendidikanKabupatenAgam.
3. BapakKepala UPTD PendidikanKecamatanTanjungMutiarayaituBapak .....besertastaf, BapakPengawasPendidikan yang telahmemberiizindankemudahandalampelaksanaankegiatanini.
4. BapakKepalaKoperasiPegawaiNegeriKecamatanTanjungMutiarabeserta anggota yang telahmembantudalamkelancaranuntukpelaksanaankegiatanini.
5. Bapak/IbukepalasekolahsekecamatanTanjungMutiarayang telahmemperlancarpelaksanaankegiatanini.
6. Bapakdanibu guru kelas III dan IV di KecamatanTanjungMutiarayang telahmengikutikegiatanpelatihandenganserius, disiplindantangjawab.

7. Kepada anggota Tim pelaksana dan semua pihak yang  
ikut mensukseskan kegiatan ini.  
Semoga semua bantuan yang  
telah diberikan dapat menjadi amal bagipara peserta dan pelaksanaan kegiatan,  
sehingga kelak nanti mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT, Amin  
amin ya rabbal'alam.

Padang, November 2016

Tim  
Pelaksana Kegiatan Pengabdian  
Masyarakat.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Analisis situasi .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Kegiatan.....	5
D. Manfaat Kegiatan.....	5
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
A. Hakikat/ pengertian pendekatan pembelajaran kooperative model <i>listening team</i> .....	7
B. Pembelajaran PKn .....	11
C. Pembelajaran IPS .....	15
<b>BAB III. MATERI DAN METODE</b> .....	<b>19</b>
A. Solusi yang ditawarkan .....	19
B. Rencana Kegiatan .....	20
C. Khalayak sasaran .....	22
D. Metode penerapan IPTEK.....	22
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBEHASAN</b> .....	<b>24</b>
A. HASIL .....	24
a. Kegiatan I.....	26
b. Kegiatan II .....	51
c. Kegiatan III.....	74

d. Kegiatan IV .....	93
B. PEMBAHASAN.....	112
<b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>115</b>
A. HASIL .....	115
B. PEMBAHASAN.....	116
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>117</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>118</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Tabel peran dan tugas kelompok dalam <i>Listening Team</i> .....	8
2. Tabel solusi pemecahan masalah .....	19

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Gambar pelaksanaan pembelajaran PKn kelas rendah (kelas III) .....	48
2. Gambar simulasi pelaksanaan pembelajaran PKn kelas tinggi (kelas IV).....	72
3. Gambar pelaksanaan pembelajaran IPS kelas rendah kelas III) .....	91
4. Gambar simulasi pelaksanaan pembelajaran IPS kelas tinggi (kelas IV).....	111

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Lampiran dokumentasi foto pelaksanaan pengabdian masyarakat .....	117
2. Daftar hadir peserta pelatihan kegiatan pengabdian maasyarakat.....	123
3. Media pembelajaran PKn dan IPS.....	136
4. Format penilaian kemampuan merencanakan pembelajaran PKn kelas III dan kelas IV .....	138
5. Format penilaian kemampuan melaksanakan pembelajaran PKn kelas III dan kelas IV .....	142
6. Format penilaian kemampuan merencanakan pembelajaran IPS kelas III dan kelas IV .....	147
7. Format penilaian kemampuan melaksanakan pembelajaran IPS kelas III dan kelas IV .....	151



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Lembaga Pendidikan di Indonesia dimulai dari tingkat yang paling dasar sampai pada perguruan tinggi. Sekolah Dasar merupakan lembaga pendidikan tingkat dasar yang memegang peranan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan sikap agar siswa SD bisa berketuhanan YME dan berkarakter baik. Seiring dengan kuatnya pengaruh globalisasi dan perkembangan IPTEK dewasa ini maka peran guru SD dalam proses pembelajaran harus bergeser dari sumber informasi kepada siswa menjadi fasilitator, motivator, komunikator, moderator sehingga guru SD dapat menjadikan siswanya belajar dengan aktif, kreatif, menciptakan dan menemukan sendiri hal-hal yang jadi pembelajaran dalam pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan pendapat Zainal (1981:22) menyatakan: “peranan guru dalam proses pembelajaran harus bergeser dari sumber pemberi informasi menjadi penransfer ilmu seperti : fasilitator, motivator, komunikator, dan moderator sehingga guru dapat menjadikan siswanya aktif, kreatif, kreatif, menciptakan dan menemukan sendiri yang sesuai dengan taraf perkembangan, kemampuan, serta minatnya”.

Sehubungan dengan pendapat di atas, dalam proses pembelajaran di SD, guru harus memberikan kesempatan pada siswa agar bisa berperan aktif, kreatif, kritis dalam proses pembelajaran, siswa diharapkan mampu melakukan kegiatan seperti : peningkatan kemauan dan partisipasi dalam

belajar, berdiskusi secara aktif. Meningkatkan kemampuan berfikir sendiri, mengetahui pengetahuan struktural sendiri, membentuk kelompok yang bertanggungjawab, kelompok yang dapat menjelaskan materi pembelajaran, kelompok yang membuat siswa tetap fokus dan siaga selama proses pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan guru dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif salah satu diantaranya adalah pendekatan pembelajaran kooperatif model *Listening Team*.

Pendekatan pembelajaran kooperatif model *Listening Team* merupakan suatu model pembelajaran kelompok yang mana masing-masing kelompok memiliki peranan yang berbeda-beda sesuai dengan yang telah disepakati dalam kelompok sebelum pembelajaran kelompok dimulai. Hal ini sesuai dengan pendapat Agus (2009:96) menyatakan bahwa : “ Model *Listening Team* yaitu pembelajaran dengan pembagian ke dalam empat kelompok yang memiliki tugas masing-masing sebagai penanya, penjawab, serta penarik kesimpulan”. Model *Listening Team* bertujuan untuk membantu siswa agar selama proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Silberman (1996:101) menyatakan: “model *Listening Team* merupakan sebuah cara membantu siswa agar tetap terfocus dan siap siaga selama satu pembelajaran yang didasarkan materi yang diberikan dengan kelompok-kelompok”.

Walaupun berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah, oleh guru-guru SD untuk mewujudkan proses pembelajaran PKn / IPS yang

berkualitas untuk dapat membuat siswa selalu terfokus dan siap siaga selama proses pembelajaran berdasarkan materi yang diberikan seperti : dengan memberi penataran / pelatihan pada guru-guru tentang penggunaan metode pembelajaran, pengadaan sarana prasarana, melakukan pembangunan dan perbaikan fisik sekolah, melengkapi pengadaan media. Media pembelajaran, membentuk kelompok kerja guru, namun upaya tersebut belum mampu untuk mewujudkan siswa untuk dapat selalu terfokus dan siap siaga dalam setiap kali pembelajaran sesuai dengan materi yang dipelajari. Hal ini juga disebabkan oleh beberapa hal antara lain kurang bervariasinya pendekatan / strategi model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, masih banyak guru-guru SD yang belum menggunakan dan belum mampu menggunakan model-model pembelajaran kooperatif, pembelajaran condong dilakukan dengan menggunakan pendekatan konvensional yang didominasi oleh metode ceramah dan tanya jawab, diskusi ada tetapi tak paham dengan model apa yang digunakan dan tidak paham pula dengan langkah-langkah menggunakannya. Untuk terwujudnya siswa yang mampu focus dan selalu siap siaga dalam setiap kali pembelajaran terkait ke materi yang dipelajari dalam kelompok diharapkan guru mampu mengenal dan menerapkan model pembelajaran kooperatif model *Listening Team*.

Pada tanggal 6 maret 2016 penulis mengadakan wawancara dengan Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah Pendidikan Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam dan melakukan observasi terhadap beberapa orang guru saat melaksanakan pembelajaran. Dari hasil wawancara dan hasil

observasi tersebut diketahui guru dalam pembelajaran di kelas kurang berhasil untuk mewujudkan siswa yang selalu fokus dan siap siaga dalam setiap kali pembelajaran terkait materi pembelajaran yang dipelajari. Dengan demikian dapat dikatakan penerapan pendekatan pembelajaran model *Listening Team* pada pembelajaran PKn dan IPS perlu untuk dipahami dan diterapkan oleh guru-guru dalam pembelajaran sesegera mungkin agar setiap siswa selalu fokus dan siap siaga dalam setiap kali pembelajaran serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn dan IPS di SD.

Pada kesempatan ini penulis bersama anggota tim akan melakukan pengabdian masyarakat di Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Pengabdian masyarakat yang akan diadakan di tempat ini adalah untuk melatih guru-guru SD untuk menerapkan pendekatan pembelajaran model *Listening Team* dalam pembelajaran PKn dan IPS. Menurut hemat penulis penerapan pendekatan pembelajaran kooperatif model *Listening Team* adalah salah satu alternatif pemecahan masalah yang dihadapi oleh guru-guru SD di Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam dalam pembelajaran PKn dan IPS SD.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan analisis situasi yang dikemukakan di atas maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah hakekat pendekatan pembelajaran model *Listening Team* ?

2. Bagaimana menggunakan langkah-langkah pendekatan pembelajaran model *Listening Team* dalam merancang RPP PKn dan IPS di SD?
3. Bagaimana penerapan pendekatan pembelajaran model *Listening Team* dalam pelaksanaan pembelajaran PKn dan IPS di SD?

### C. Tujuan Pelatihan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka pelatihan ini bertujuan untuk :

1. Menambah wawasan pemahaman guru-guru SD terhadap model pembelajaran dalam pembelajaran PKn dan IPS agar dapat mewujudkan siswa yang bisa fokus dan siap siaga dalam setiap kali pembelajaran yang terkait ke materi yang dipelajari dalam pembelajaran kelompok.
2. Melatih guru-guru SD menggunakan langkah model *Listening Team* dalam merancang RPP PKn dan IPS di SD.
3. Melatih guru-guru SD untuk mampu menerapkan model *Listening Team* pada pelaksanaan pembelajaran PKn dan IPS di SD.

### D. Manfaat Kegiatan

Selesai kegiatan pelatihan ini dilakukan maka manfaat yang diharapkan adalah :

1. Guru-guru SD mempunyai wawasan tentang hakekat pendekatan pembelajaran model *Listening Team*.

2. Guru-guru SD mempunyai wawasan pemahaman dan keterampilan dalam merancang RPP PKn dan IPS di SD dengan menggunakan langkah-langkah pendekatan pembelajaran model *Listening Team*.
3. Guru-guru SD mempunyai keterampilan dalam menerapkan pendekatan pembelajaran model *Listening Team* pada pelaksanaan pembelajaran PKn dan IPS di SD agar siswa bisa fokus dan siap siaga dalam setiap kali pembelajaran PKn dan IPS sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn dan IPS di SD.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Hakekat Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Model *Listening Team*.**

##### **1) Pengertian Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Model *Listening Team*.**

Pendekatan pembelajaran kooperatif model *listening team* merupakan suatu model pembelajaran kelompok yang mana masing-masing kelompok memiliki peranan yang berbeda-beda sesuai dengan yang telah disepakati.

Menurut Silberman (1966:101) mengatakan bahwa “ Model *Listening Team* merupakan sebuah cara membantu siswa agar tetap terfokus dan siap siaga selama satu pelajaran yang didasarkan materi yang diberikan dengan kelompok-kelompok”.

Hal senada juga diungkapkan Agus (2009:96) bahwa, “Model *Listening Team* yaitu pembelajaran dengan pembagian kedalam empat kelompok yang memiliki tugasnya masing-masing sebagai penanya, penjawab, serta penarik kesimpulan.

Berdasarkan pendapat diatas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pendekatan pembelajaran dengan kelompok yang mana setiap kelompok memiliki peran masing-masing berdasarkan materi yang telah diberikan guru.

## 2) Langkah-langkah Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Model *Listening Team*.

Agar pendekatan kooperatif model *Listening Team* dapat digunakan dalam proses pembelajaran di SD maka seorang guru harus mengetahui langkah-langkah atau prosedurnya.

Agus (2009:96) mengemukakan langkah-langkah penggunaan model *Listening Team* adalah sebagai berikut :

a) Membagi siswa kedalam kelompok-kelompok, setiap kelompok mempunyai peranan masing-masing. b) guru membagi peran kelompok, kelompok pertama merupakan kelompok penanya, kelompok kedua dan ketiga merupakan kelompok penjawab, kelompok keempat adalah kelompok yang bertugas mereview dan membuat kesimpulan. c) guru menyajikan materi pelajaran. d) memberi waktu kepada siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya sesuai dengan peranannya masing-masing. e) setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya. f) pembahasan diskusi. g) pembelajaran diakhiri dengan penyampaian berbagai kata kunci atau konsep yang telah dikembangkan oleh siswa dalam diskusi.

Tugas dari masing-masing kelompok yang dikemukakan Agus (2009:96) dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 2 : Tabel peran dan tugas kelompok dalam model *Listening Team*.**

TIM	PERAN	TUGAS
A	Penanya	Merumuskan pertanyaan
B	Penjawab (pendukung)	Menjawab pertanyaan yang didasarkan pada poin-poin yang disepakati membantu dan menjelaskan mengapa

		demikian.
C	Penjawab (penentang)	Mengutarakan poin-poin yang tidak disetujui atau tidak bermanfaat dan menjelaskan mengapa demikian
D	Penarik ( kesimpulan)	Menyimpulkan hasil yang didengar selama diskusi berlangsung

Dalam pendekatan pembelajaran Kooperatif model *Listening Team* ini berbeda dengan pembelajaran kelompok lainnya karena setiap kelompok mempunyai tugasnya masing-masing.

Silberman (1996:102) mengemukakan langkah-langkah penggunaan model *Listening Team* adalah sebagai berikut :

Prosedur model *Listening Team* : a) dimulai dengan membagi siswa ke dalam empat tim, b) berilah tugas tim tersebut yaitu tim penanya, orang yang setuju, orang yang tidak setuju, pemberi contoh, c) sampaikan pelajaran dan setelah selesai berilah tim beberapa saat untuk mengomentari tugas-tugas mereka, e) pembahasan, f) penutup.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif model *Listening Team* ini terdiri dari beberapa langkah yang telah di uraikan diatas maka penulis menggunakan langkah-langkah menurut Agus (2009:96) karena langkah-langkah tersebut lebih jelas dan mudah dipahami serta langkah-langkah tersebut dapat diterapkan di SD sesuai dengan kebutuhan siswa.

### **3) Kelebihan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Model *Listening Team*.**

Setiap model pembelajaran memiliki keunggulan tersendiri yang membuat seorang guru dapat menerapkannya dalam proses pembelajaran di sekolah. Begitu juga dengan model *Listening Team* ini juga memiliki kelebihan yang dapat meningkatkan kemauan dan partisipasi belajar siswa.

Menurut Agus (2009:96) menyatakan bahwa “Model pembelajaran *Listening Team* ini dapat memunculkan diskusi yang aktif yang ditandai oleh adanya proses dialektika atau kemampuan berfikir siswa sehingga mereka dapat mengetahui pengetahuan struktural dengan sendirinya”.

Sedangkan menurut Silberman (1996:101) menyatakan bahwa “Model *Listening Team* dapat menciptakan kelompok-kelompok yang bertanggung jawab dan dapat menjelaskan materi pembelajaran serta membuat siswa tetap terfokus dan siaga selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan kutipan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran kooperatif model *Listening Team* ini dapat memunculkan diskusi yang aktif, menciptakan kelompok-kelompok yang bertanggung jawab dan membuat siswa fokus terhadap proses pembelajaran.

## **B. Pembelajaran PKn.**

### **a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan**

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang membina siswa untuk menjadi warga Negara yang baik dan memiliki komitmen untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Menurut Depdiknas (2006:271) bahwa “Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang menfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”. Sejalan dengan pendapat Susanto (2013:225) mengemukakan bahwa “Pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah salah satu mata pelajaran yang membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan untuk dapat melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sebagai warga negara. Siswa dapat mengaplikasikan nilai dan moral sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupannya sehari-hari yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar diharapkan dapat mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang

memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia serta untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara maupun meningkatkan kualitasnya sebagai manusia.

**b. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan**

Setiap mata pelajaran memiliki tujuan-tujuan yang jelas termasuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) bertujuan untuk mempersiapkan dan mengembangkan siswa yang menekankan pada sikap siswa yang akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Depdiknas (2006:271) mengemukakan bahwa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut :

- 1) Berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
- 2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggungjawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta anti-korupsi.
- 3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain.
- 4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Menurut Winataputra (2006:428) bahwa “Tujuan PKn secara umum adalah untuk mengembangkan potensi individu warga negara Indonesia sehingga memiliki wawasan, posisi, dan keterampilan kewarganegaraan yang memadai dan memungkinkan untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai

dimensi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di Indonesia”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar siswa mampu mengembangkan potensi yang sudah ada dalam dirinya dengan cara berfikir secara rasional, kritis dan kreatif. Siswa juga mampu bertanggungjawab dan bersikap demokratis dengan memanfaatkan teknologi dan informasi yang ada sehingga tercipta masyarakat Indonesia yang memiliki wawasan, posisi dan keterampilan sebagai warga negara.

**c. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan**

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SD membahas hubungan antar warga negara dengan negara, warga negara antar warga negara, serta norma-norma yang mengatur hubungan tersebut. Hal tersebut dijelaskan oleh Depdiknas (2006:271) bahwa “Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan meliputi aspek-aspek: 1) persatuan dan kesatuan bangsa, 2) norma, hukum, dan peraturan, 3) hak asasi manusia 4) kebutuhan warga Negara, 5) konstitusi Negara 6) kekuasaan dan politik 7) pancasila 8) globalisasi”.

Untuk lebih jelasnya kutipan dalam Depdiknas dapat dijabarkan kembali yaitu persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik

Indonesia (NKRI), partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan.

Norma, hukum dan peraturan, meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan- peraturan daerah, norma- norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional.

Hak asasi manusia meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, pemajuan penghormatan dan perlindungan HAM. Kebutuhan warga negara meliputi: hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara.

Konstitusi Negara meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi- konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi. Kekuasaan dan politik, meliputi: pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintah pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi.

Pancasila meliputi: kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai- nilai Pancasila dalam kehidupan sehari- hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka. Globalisasi meliputi: globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

Menurut Wahab (2010:26) bahwa ruang lingkup Pendidikan Kewarganegaraan adalah:

1) Nilai moral dan norma bangsa Indonesia serta perilaku yang diharapkan terwujud dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sebagaimana dimaksud dalam Pedoman Penghayatan dan Pengalaman Pancasila. 2) Kehidupan ideologi politik, ekonomi, sosial, budaya pertahanan dan keamanan di negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan ruang lingkup PKn adalah 1) Persatuan dan kesatuan bangsa 2) Norma, hukum dan peraturan 3) Hak asasi manusia 4) Kebutuhan warga negara 5) Konstitusi Negara 6) Kekuasaan dan politik 7) Kedudukan Pancasila 8) Globalisasi.

## **C. Pembelajaran IPS.**

### **a. Pengertian IPS di SD**

IPS merupakan bidang studi. Menurut Ischak (1997:30) "IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis, gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan". Selanjutnya Martorella (dalam Etin

2007:14) mengatakan bahwa ”pembelajaran pendidikan IPS lebih menekankan pada aspek pendidikan dari pada transfer konsep, karena dalam pembelajaran IPS siswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya”.

Lebih lanjutnya Depdiknas (2006:575) mengemukakan bahwa “IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa hakekat pembelajaran IPS di SD adalah mata pelajaran yang mempelajari ilmu-ilmu sosial yang berhubungan dengan kehidupan manusia, mendidik, memberi bekal dan melatih sikap, nilai, moral, serta keterampilan bagi siswa, sehingga siswa dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

#### **b. Tujuan Pembelajaran IPS di SD**

Setiap bidang studi yang tercantum dalam kurikulum sekolah, telah dijiwai oleh tujuan yang harus dicapai oleh pelaksanaan proses pembelajaran bidang studi tersebut secara keseluruhan, termasuk bidang

studi IPS.

Menurut Gross (dalam Etin, 2008:14) “Tujuan IPS adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupan di masyarakat, serta mengembangkan kemampuan penalaran dalam mengambil keputusan setiap persoalan yang dihadapi”.

Selanjutnya, Nana (2007:5) “menyatakan bahwa tujuan pendidikan IPS adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menguasai disiplin ilmu-ilmu sosial untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi”.

Lebih lanjut, Depdiknas (2006:575), menjelaskan bahwa mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- 3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa tujuan mata pelajaran IPS adalah untuk mendidik, memberi bekal dan kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

### **c. Ruang lingkup IPS di SD**

IPS membahas tentang bagaimana manusia berhubungan dengan lingkungan sekitarnya. Ini disebabkan karena manusia tumbuh dan

kembang pada lingkungan yang memiliki sistem sosial dan budaya yang berbeda.

Menurut Ischak (1997:37) “ruang lingkup IPS adalah hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan kehidupannya meliputi semua aspek kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat”.

Selanjutnya Depdiknas (2006:575) menjelaskan “ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: 1) Manusia, tempat, dan lingkungan, 2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan, 3) Sistem sosial dan budaya, 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan”.

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa ruang lingkup mata pelajaran IPS yang akan diteliti adalah mengkaji manusia, tempat, lingkungan dan segala aspek yang berhubungan dengan kehidupannya.

**BAB III**  
**MATERI DAN METODE PELAKSANAAN**

**A. Solusi yang Ditawarkan (Kerangka Pemecahan Masalah)**

Berdasarkan pada masalah yang ditemukan di lapangan, dapat dikemukakan solusi pemecahan masalah sebagai berikut:

Masalah	Pemecahan masalah	Hasil
Guru SD  - Kurang wawasan pemahaman terhadap Hakikat model pembelajaran <i>Listening Team</i> untuk pembelajaran PKn dan IPS	Pelatihan  - menambah wawasan pemahaman guru SD tentang model <i>Listening Team</i> untuk membelajarkan PKn dan IPS	Guru SD  - Bertambahnya wawasan guru SD tentang hakikat model pembelajaran <i>Listening Team</i>
- belum mampu membuat RPP dengan menggunakan langkah-langkah model <i>Listening Team</i>	- Berlatih membuat/ menyusun RPP dengan menggunakan langkah-langkah model <i>Listening Team</i> untuk pembelajaran PKn dan IPS	- Mampu membuat RPP PKn dan IPS dengan menggunakan model <i>Listening Team</i>
- belum mampu menerapkan model <i>Listening Team</i> dalam pembelajaran PKn dan IPS	- Berlatih menerapkan model <i>Listening Team</i> untuk pelaksanaan pelaksanaan pembelajaran PKn dan IPS.	- Mampu menerapkan model pembelajaran <i>Listening Team</i> dalam pelaksanaan pembelajaran PKn dan IPS

Pada solusi (kerangka pemecahan masalah) dapat diketahui dengan memberikan pelatihan dapat menambah wawasan guru SD tentang model pembelajaran PKn dan IPS serta keterampilan guru dalam merancang rpp, menerapkan model pendekatan Kooperatif Model *Listening Team* dalam pembelajaran PKn dan IPS, dapat membelajarkan PKn dan IPS yang bisa mencapai tujuan pembelajaran PKn dan IPS, terutama untuk aspek sikap dalam rangka meningkatkan sikap positif siswa dalam proses pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih fokus dan selalu siap siaga selama proses pembelajaran PKn dan IPS berlangsung yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn dan IPS.

## **B. Rencana Kegiatan**

### **a. Persiapan**

Persiapan yang dilakukan sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi guru SD adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengamatan ke beberapa SD di kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam yaitu SD 01 dan SD 07 untuk melihat proses pembelajaran PKn dan IPS.
2. Membuat proposal pengabdian masyarakat berdasarkan hasil obeservasi yang dilakukan di SD yang dimati.
3. Mengadakan pembiaraan dengan kepala UPTD pendidikan Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam guna mendapatkan izin melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di Kecamatan

Tanjung Mutiara dan menentukan jadwal kegiatan pengabdian masyarakat di Kecamatan Tanjung Mutiara bersama kepala UPTD.

4. Mempersiapkan semua keperluan yang digunakan dalam pelatihan dengan anggota team pelaksana pelatihan.

#### **b. Pelaksanaan**

1. Merumuskan materi yang disampaikan seperti :
  - a) Konsep-konsep tentang pendekatan Kooperatif Model *Listening Team* terdiri dari : pengertian pendekatan pembelajaran Model *Listening Team*, langkah-langkah pendekatan pembelajaran model *Listening Team*, kelebihan-kelebihan menggunakan pendekatan Kooperatif Model *Listening Team*.
  - b) Cara merancang rpp PKn dan IPS dengan menggunakan model *Listening Team*.
2. Menjelaskan materi pelatihan sesuai materi yang telah dirumuskan.
3. Melatih merancang RPP PKn dengan menggunakan pendekatan model *Listening Team* di kelas rendah (kelas III).
4. Berlatih melaksanakan simulasi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan model *Listening Team* di kelas rendah (kelas III).
5. Melatih merancang RPP PKn dengan menggunakan pendekatan model *Listening Team* di kelas tinggi (kelas IV).
6. Berlatih melaksanakan simulasi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan model *Listening Team* di kelas tinggi (kelas IV).

7. Melatih merancang RPP IPS dengan menggunakan pendekatan model *Listening Team* di kelas rendah (kelas III).
8. Berlatih melaksanakan simulasi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan model *Listening Team* di kelas rendah (kelas III).
9. Melatih merancang RPP IPS dengan menggunakan pendekatan model *Listening Team* di kelas tinggi (kelas IV).
10. Berlatih melaksanakan simulasi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan model *Listening Team* di kelas tinggi (kelas IV).

### **C. Khalayak Sasaran**

Sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah guru-guru SD di Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam terdiri dari 32 sekolah. Setiap sekolah dua orang guru, satu dari kelas rendah dan satu dari kelas tinggi. Semuanya berjumlah 64 orang. Yang mana sebelumnya penulis telah mengadakan pertemuan dengan kepala UPTD Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam tersebut. Dan beliau menyetujui pelaksanaan kegiatan tersebut.

### **D. Metode Penerapan IPTEKS**

Untuk mewujudkan pencapaian tujuan kegiatan ini maka metode yang digunakan dalam penerapan pelatihan adalah sebagai berikut :

1. Metode penjelasan dan tanya jawab digunakan untuk menjelaskan materi tentang hakikat pendekatan pembelajaran kooperatif model *Listening Team* meliputi : pengertian kooperatif model *Listening Team*, keunggulan

kooperatif model *Listening Team*, langkah-langkah kooperatif model *Listening Team*.

2. Metode pemberian tugas dan diskusi digunakan untuk melatih guru-guru SD dalam merancang RPP PKn dan IPS dengan menggunakan langkah-langkah kooperatif model *Listening Team*.
3. Metode simulasi digunakan untuk melatih guru SD dalam pelaksanaan pembelajaran PKn dan IPS dengan menerapkan kooperatif model *Listening Team*.
4. Metode tanya jawab dan diskusi digunakan untuk mengetahui kelebihan dari penerapan kooperatif model *Listening Team* dalam pembelajaran PKn dan IPS di SD.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil.**

##### **1. Hasil Kegiatan I (Tanggal 24 September 2016)**

Hasil yang dicapai pada kegiatan penelitian I adalah :

- a. Dimana guru-guru kelas III dan kelas IV SD Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam telah dapat pemahaman tentang hakekat pembelajaran Kooperatif Model *Listening Team*. Guru-guru kelas III dan kelas IV SD telah dapat memahami langkah-langkah pendekatan pembelajaran Kooperatif Model *Listening Team*. Guru-guru juga sudah memahami kelebihan dari penggunaan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Model *Listening Team* dalam pembelajaran. Hampir semua guru kelas III dan IV SD di Kecamatan Tanjung Mutiara dapat memahami kosep-konsep pendekatan pembelajaran Kooperatif Model *Listening Team*. Hal ini dapat diketahui dari hasil jawaban tes yang dilaksanakan pada peserta pelatihan. Peserta dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dengan baik.
- b. Guru-guru kelas III dan kelas IV sudah mampu memahami cara menyusun RPP dengan menggunakan Pendekatan Kooperatife Model *Listening Team*.
- c. Guru-guru peserta pelatihan sudah mampu menyusun RPP PKn untuk kelas rendah (yaitu kelas III) dengan menggunakan Pendekatan Model *Listening Team*. Dengan memilih satu tema dan standar kompetensi

dan kompetensi dasar yang terdapat pada kurikulum mata pelajaran kelas III SD. RPP yang disusun guru adalah memilih tema : Pengalaman. Bidang studi yang terkait dengan tema adalah IPA, PKn, matematika, dengan alokasi waktu 6 x 35 menit (1 x pertemuan). Standar Kompetensi IPA adalah memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi . Standar kompetensi PKn adalah : mengamalkan makna sumpah pemuda, standar kompetensi matematika adalah : melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka. Dengan kompetensi dasar IPA adalah mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup. Kompetensi dasar matematika adalah menentukan letak bilangan pada garis bilangan. Keberhasilan dalam menyusun RPP dinilai dengan menggunakan format penilaian RPP. RPP kelas III yang telah berhasil disusun peserta pelatihan pada kegiatan I adalah sebagai berikut :

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I PERTEMUAN I**

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar/MI

Tema : Pengalaman

Bidang Studi Terkait: (IPA, PKn, Matematika)

Kelas / Semester : III / I

Alokasi Waktu : 6 x 35 Menit (1 X Pertemuan)

### **I. Standar Kompetensi**

#### **a. IPA**

1. Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup

#### **b. PKn**

1. Mengamalkan makna Sumpah Pemuda

#### **c. Matematika**

1. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka

### **II. Kompetensi Dasar**

#### **a. IPA**

- 1.1 Mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup

#### **b. PKn**

- 1.1 Mengenal makna Satu Nusa, Satu Bangsa, dan Satu Bahasa

#### **c. Matematika**

- 1.1 Menentukan letak bilangan pada garis bilangan

### **III. Indikator**

#### **Pertemuan I**

#### **a. IPA**

- 1.1.1 Menemukan ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan pengamatan (kognitif)
- 1.1.2 Membedakan makhluk hidup dan tak hidup berdasarkan ciri-cirinya (kognitif)

**b. Pkn**

1.1.3 Membaca teks Sumpah Pemuda (psikomotor)

1.1.4 Mendefenisikan arti Sumpah Pemuda (kognitif)

1.1.5 Menjelaskan latar belakang lahirnya Sumpah Pemuda (kognitif)

**c. Matematika**

1.1.1 Mengurai sebuah bilangan berdasarkan nilai tempat (kognitif)

1.1.2 Menentukan letak bilangan pada garis bilangan (kognitif)

**IV. Tujuan Pembelajaran****Pertemuan I**

1. Dengan penugasan siswa dapat menemukan ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan pengamatan secara benar.
2. Dengan diskusi kelompok siswa dapat membedakan makhluk hidup dan tak hidup berdasarkan ciri-cirinya dengan tepat.
3. Dengan penugasan siswa dapat membaca teks Sumpah Pemuda secara benar.
4. Dengan diskusi kelompok siswa dapat mendefenisikan arti Sumpah Pemuda secara tepat.
5. Dengan diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan latar belakang lahirnya Sumpah Pemuda secara benar.
6. Dengan mengerjakan latihan siswa dapat mengurai sebuah bilangan berdasarkan nilai tempat secara benar.
7. Dengan mengerjakan latihan siswa dapat menentukan letak bilangan pada garis bilangan secara benar.

**V. Materi Pokok (*terlampir*)**

Materi mengenai ciri-ciri Makhluk Hidup, Arti Sumpah Pemuda, Nilai Tempat dan Garis Bilangan.

**a. Karakter yang dikembangkan:**

1. Tanggung Jawab (*responsibility*)
2. Percaya diri (*Confidence*)
3. Disiplin (*Discipline*)
4. Kejujuran (*Honesty*)

5. Saling Menghargai
6. Arif dan Bijaksana
7. Religius

## **VI. Metode dan Pendekatan Pembelajaran**

### **a. Metode Pembelajaran:**

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi kelompok
4. Penugasan

### **b. Pendekatan Pembelajaran:**

Menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif Model *Listening Team* dengan langkah Agus (2009:96) sebagai berikut:

**Langkah1:** Membagi siswa dalam kelompok, setiap kelompok memiliki peranan

**Langkah2:** Guru membagi peran kelompok, kelompok 1: penanya, kelompok 2 dan 3: penjawab, kelompok 4: reviewe dan membuat kesimpulan

**Langkah3:** Guru menyajikan materi

**Langkah4:** Siswa berdiskusi dalam kelompok

**Langkah5:** Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi

**Langkah6:** Pembahasan diskusi

**Langkah7:** Penyampaian kata kunci/konsep yang dikembangkan siswa

## **VII. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar**

### **A. Media**

1. Teks Sumpah Pemuda
2. Kantong Bilangan
3. Kertas karton
4. Papan panel/ pajangan

### **B. Sumber Belajar**

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BSNP.

Nur, Fajariyah. 2008. *Cerdas Berhitung Mataematika 3 : untuk SD/MI Kelas III*. Jakarta: Puskurbuk.

Winarno, dkk. 2010. *Pendidikan Kewarganegaraan 3*. Jakarta: Puskurbuk.

Zein, Ahmad Zulfikar, dkk. 2010. *Mengenal Alam IPA III : untuk SD / MI Kelas III*. Jakarta: Puskurbuk.

### **VIII. Kegiatan Pembelajaran (pertemuan I)**

#### **A. Kegiatan Awal ( $\pm 10$ menit)**

1. Mengkondisikan kelas sehingga siswa siap untuk belajar.
2. Berdoa.
3. Mengecek kehadiran siswa.
4. Apersepsi:
  - a. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Satu Nusa Satu Bangsa
  - b. Siswa diajak bertanya jawab tentang isi lagu.
  - c. Menyampaikan tujuan pembelajaran bahwa secara umum setelah belajar, siswa dapat menjelaskan tentang globalisasi dan pengaruhnya dalam berbagai bidang kehidupan .
  - d. Motivasi siswa agar sungguh-sungguh dan rajin dalam belajar.

#### **B. Kegiatan Inti ( $\pm 185$ menit)**

##### ***Tahap Eksplorasi***

1. Siswa diajak untuk mengamati lingkungan sekolah. Mengamati makhluk hidup dan makhluk tak hidup.
2. Siswa dibimbing untuk menemukan ciri-ciri makhluk hidup.
3. Mengungkapkan hal-hal penting terkait perbedaan makhluk hidup dengan makhluk tak hidup berdasarkan ciri-cirinya.

##### ***Tahap Elaborasi***

1. Siswa dibagi sebanyak empat kelompok. (**langkah 1**)
  - a. Setiap kelompok terdiri atas empat orang

- b. Pembagian kelompok dilakukan dengan cara yang telah disepakati. Misalnya: dengan undian, berhitung 1-4, dll.
  - c. Setelah itu siswa duduk dalam kelompoknya masing-masing.
2. Membagi peran kelompok dan menjelaskan tugas masing-masing kelompok. (**langkah 2**)
- a. Menyebutkan peran masing-masing kelompok.
  - b. Kelompok 1: sebagai kelompok penanya, kelompok 2 dan 3: sebagai penjawab, kelompok 4: sebagai penarik kesimpulan.
  - c. Siswa mendengarkan informasi tentang tugas masing-masing kelompok yaitu:
    - 1)Kelompok penanya (1) bertugas merumuskan pertanyaan yang akan dikemukakan bersama-sama setelah mendengarkan penyampaian materi oleh guru.
    - 2)Kelompok penjawab (2) bertugas menjawab pertanyaan yang didasarkan pada poin yang disepakati disertai alasan yang jelas.
    - 3)Kelompok penjawab (3) bertugas menjawab pertanyaan yang didasarkan pada poin yang tidak disetujui dan kemukakan alasan yang tepat.
    - 4)Kelompok penarik kesimpulan (4) bertugas mengambil kesimpulan dari jawaban yang dikemukakan anggota kelompok.
    - 5)Memberikan LKS kepada siswa.
3. Menyajikan materi. (**langkah 3**)
- a. Membacakan teks Sumpah Pemuda dengan lafal dan intonasi yang tepat.
  - b. Siswa diminta bergantian membacakan teks Sumpah Pemuda.
  - c. Siswa diberitahu tentang arti Sumpah Pemuda
  - d. Dengan bimbingan guru, siswa dapat *menyebutkan makna Sumpah Pemuda*.
  - e. Selanjutnya memberikan sedikit informasi awal mengenai latar belakang terjadinya Sumpah Pemuda.

4. Memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi (**langkah 4**)
  - a. Sebelum melakukan diskusi, kelompok 1 diminta untuk mengemukakan pertanyaan yang telah dirumuskan terkait materi yang disajikan.
  - b. Kelompok 2 dan 3 berdiskusi.
  - c. Sementara kelompok 4 dan 1 di bawah bimbingan guru membaca buku sumber.
  - d. Membimbing dan memperhatikan kegiatan diskusi
5. Menyampaikan hasil diskusi (**langkah 5**)
  - a. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya.
  - b. Kelompok lain atau anggota kelompok menanggapi.
6. Pembahasan (**langkah 6**)
  - a. Membahas hasil diskusi dari masing-masing kelompok
  - b. Meluruskan jawaban yang telah dikemukakan siswa
  - c. Siswa mengumpulkan LKS
  - d. Siswa *membuat daftar tabel contoh globalisasi dalam berbagai bidang*

#### ***Tahap Konfirmasi***

7. Penyampaian kata kunci atau konsep yang telah dikembangkan saat diskusi (**langkah 7**)
  - a. Siswa diminta mengurai bilangan berdasarkan nilai tempat.
  - b. Siswa diarahkan mengenal garis bilangan.
  - c. Siswa menentukan posisi suatu bilangan pada garis bilangan.

#### **C.Kegiatan Akhir ( $\pm 15$ menit)**

1. Siswa di bawah bimbingan guru menyimpulkan materi tentang Ciri-Ciri Makhluk, Makna Sumpah Pemuda, Garis Bilangan.
2. Melakukan evaluasi.
3. Guru membagi soal tes kepada masing-masing siswa.
4. Siswa mengerjakan soal tes yang dibagikan guru.

5. Siswa mengumpulkan lembaran jawabannya ke depan kelas.
6. Tindak lanjut (menugasi siswa membuat PR)
7. Guru melakukan refleksi dengan cara: menanyakan bagaimana perasaanmu setelah belajar hari ini?

## **IX. Penilaian**

### **a. Penilaian Kognitif**

Prosedur Penilaian	: Akhir Proses Pembelajaran
Jenis Penilaian	: Tes
Bentuk Penilaian	: Objektif dan Isian
Alat/ Instrumen Penilaian	: Soal dan Kunci Jawaban

### **b. Penilaian Afektif**

Prosedur Penilaian	: Dalam Proses Pembelajaran
Jenis Penilaian	: Non-Tes
Bentuk Penilaian	: Observasi
Alat/ Instrumen Penilaian	: Daftar Checklist

### **c. Penilaian Psikomotor**

Prosedur Penilaian	: Dalam Proses Pembelajaran
Jenis Penilaian	: Non Tes
Bentuk Penilaian	: Observasi
Alat/ Instrumen Penilaian	: Daftar Ceklist

... .., September 2016

Kepala Sekolah

Guru Kelas III

.....

NIP.

.....

NIP.

## Lampiran 1.

### Uraian Materi

#### A. Materi IPA( Ciri-Ciri Makhluk Hidup)

##### 1. Memerlukan Makan dan Minum

Makhluk hidup memerlukan makan. Sehingga mempunyai tenaga. Makhluk hidup juga membutuhkan air. Agar tidak kekurangan cairan. Makanan diperlukan untuk kelangsungan hidupnya. Tumbuhan mendapatkan makanan dari dalam tanah. Makanan dihisap melalui akar.

Makanlah makanan yang bergizi. Agar tubuh tetap sehat. Sehingga kita dapat melakukan berbagai kegiatan.

##### 2. Makhluk Hidup Dapat Bergerak

Perhatikan gerakan kucing menangkap tikus.

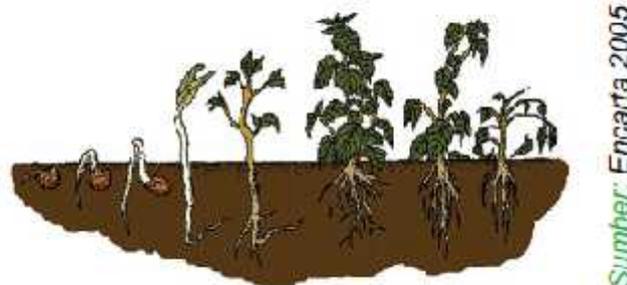
Kucing menggeserkan badannya. Tetapi kucing berhasil menangkap tikus. Itu membuktikan makhluk hidup dapat bergerak.

Sekarang, perhatikan dirimu. Kamu ke sekolah karena gerakan kakimu.

Manusia bergerak dengan kaki, Manusia melakukan berbagai kegiatan. Seperti berjalan dan berlari.

##### 3. Makhluk Hidup Dapat Tumbuh

Ayo perhatikan lagi gambar berikut.



Sumber: Encarta 2005

Gambar 1.7 Tumbuhan yang tumbuh makin tinggi

Tumbuhan mengalami pertumbuhan. Dimulai dari biji hingga batang. ciri pertumbuhan ditandai dengan bertambah tinggi, jumlah daun dan besar. Tumbuhan paling cepat mengalami pertumbuhan. Begitu juga dengan manusia. Makin hari makin besar dan tinggi. Berat pun bertambah. Selain tumbuh, manusia pun berkembang. Perkembangan itu tampak dari cara berpikir.

## B. Materi PKn

### 1. Peristiwa Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928

Sumpah Pemuda adalah sebuah ikrar atau janji yang diucapkan secara bersama-sama oleh para pemuda Indonesia pada saat penjajahan. Mereka mengucapkan sumpah itu pada tanggal 28 Oktober 1928. Jadi di saat Indonesia belum merdeka, masih dijajah oleh Belanda. Ikrar atau janji yang diucapkan tersebut berbunyi sebagai berikut. Hafalkan bunyi ikrar Sumpah Pemuda!

Bangsa Indonesia bertekad untuk mempersatukan seluruh rakyat Indonesia melalui perkumpulan pemuda dari berbagai daerah. Berawal dari inilah, maka muncul apa yang disebut Sumpah Pemuda.

Pertama : Kami poetra dan poetri Indonesia mengakoe bertoempah darah jang satoe, tanah air Indonesia

Kedua : Kami poetra dan poetri Indonesia mengakoe berbangsa jang satoe, bangsa Indonesia

Ketiga : Kami poetra dan poetri Indonesia mendjoendjoeng bahasa persatoean, bahasa Indonesia

Cobalah kalian secara bersama-sama mengucapkan Sumpah Pemuda itu! Mungkin kalian akan kesulitan mengejanya. Hal itu karena tulisan zaman dulu masih menggunakan ejaan lama. Huruf U ditulis OE, Y ditulis J dan J ditulis dengan huruf DJ. Namun, memang demikianlah tulisan Sumpah Pemuda yang ditulis dan diucapkan oleh para pemuda Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1928 waktu itu. Pada saat upacara peringatan hari Sumpah Pemuda, ikrar itu umumnya dibacakan kembali dengan maksud agar para generasi muda meneladani dan mewarisi arti penting Sumpah Pemuda.

Mengapa para pemuda Indonesia perlu mengucapkan ikrar atau janji yang selanjutnya dikenal dengan nama Sumpah Pemuda tersebut? Kalian pasti tahu, bahwa waktu itu bangsa Indonesia masih dijajah oleh

Belanda. Bangsa yang dijajah sangat menderita. Bangsa Indonesia telah berusaha berjuang melawan Belanda. Maka muncullah perlawanan-perlawanan terhadap penjajah Belanda. Seperti Pangeran Antasari dari Kalimantan Selatan, Sisingamangaraja dari Batak, Cut Nyak Dien dari Aceh, Pangeran Diponegoro dari Jawa, dan lain-lain. Namun, perjuangan para pahlawan bangsa tersebut belum berhasil. Sebabnya adalah perjuangan mereka masih bersifat kedaerahan dan kurang terorganisasi. Menyadari hal itu, para pemuda Indonesia tahu bahwa perjuangan bangsa memerlukan persatuan dan organisasi yang baik. Kita perlu bersatu sebagai satu bangsa yaitu bangsa Indonesia. Para pemuda juga membentuk berbagai organisasi kepemudaan sebagai wadah perjuangan mereka. Organisasi kepemudaan pertama adalah Trikoro Darmo, berdiri pada tahun 1915. Trikoro Darmo didirikan para pemuda yang berasal dari Jawa. Kemudian Trikoro Darmo berubah nama menjadi Pemuda Jawa atau Jong Java. Berdirinya Jong Java mendorong pemuda daerah lain mendirikan organisasi kepemudaan juga. Maka berdirilah berbagai organisasi pemuda yaitu:

1. Gabungan Pemuda Sumatra (Jong Sumatranen Bond) pada tahun 1917.
2. Pemuda Minahasa (Jong Minahasa).
3. Pemuda Ambon (Jong Ambon).
4. Pemuda Sulawesi (Jong Celebes).

Semua organisasi pemuda tersebut masih bersifat kedaerahan, termasuk Trikoro Darmo yang berubah menjadi Jong Java. Meskipun bersifat kedaerahan, organisasi pemuda tersebut ingin menyumbang tenaga dan pikiran untuk kemajuan daerah dan akhirnya kemajuan dan kemerdekaan tanah airnya. Mereka juga menginginkan persatuan dan kesatuan di antara organisasi kepemudaan yang ada.

Pada tahun 1926, berdirilah PPPI (Perhimpunan Pelajar-Pelajar Indonesia). PPPI tidak lagi bersifat kedaerahan, tetapi bertujuan menanamkan rasa kebanggaan, cinta tanah air, dan berusaha mempersatukan semua perkumpulan pemuda. Pada tahun 1926, PPPI

berhasil mengadakan Kongres Pemuda Indonesia. Kongres Pemuda berupaya menyatukan perkumpulan pemuda yang bermacam-macam itu ke dalam satu wadah yang disebut Indonesia Muda. Akan tetapi, upaya tersebut belum berhasil. Meskipun demikian semangat dan gagasan bersatu demi perjuangan bangsa Indonesia tetap hidup terus.

Pada tahun 1928, PPPI mengadakan Kongres Pemuda Indonesia lagi yang disebut Kongres Pemuda II. Kongres Pemuda II diadakan di Gedung Kramat Raya 106, Jakarta. Dalam Kongres Pemuda II tersebut tepatnya pada hari Minggu malam tanggal 28 Oktober 1928 para pemuda mengucapkan ikrar atau janji. Ikrar tersebut selanjutnya dikenal dengan nama Sumpah Pemuda sebagaimana telah tertulis di muka. Dalam kongres itu juga untuk pertama kalinya diperdengarkan lagu Indonesia Raya. Lagu Indonesia Raya diciptakan oleh WR. Supratman. Lagu Indonesia Raya mendapat sambutan hangat dari peserta kongres. Lagu tersebut akhirnya diakui sebagai lagu kebangsaan Indonesia. Pada kongres tersebut juga diakui bendera Merah Putih sebagai bendera kebangsaan. Bendera Merah Putih saat itu tidak dikibarkan, tetapi hanya dipajang. Kongres Pemuda II yang mencetuskan Sumpah Pemuda tersebut dilakukan oleh perkumpulan-perkumpulan pemuda antara lain:

1. Jong Java
2. Jong Sumatranen Bond
3. Jong Batak
4. Sekar Rukun
5. Jong Islamiten Bond
6. Jong Celebes
7. Pemuda Kaum Betawi
8. Pemuda Indonesia (PI)
9. Perhimpunan Pelajar-Pelajar Indonesia (PPPI)

Lebih dari seribu orang peserta kongres berdiri tegak dan menyambut ikrar itu dengan tepuk tangan gemuruh. Bahkan ada di

antaranya yang menangis karena terharu. Ikrar itu merupakan peristiwa sejarah yang sangat penting. Ikrar itu menunjukkan keberanian para pemuda Indonesia yang luar biasa. Mereka sedang dijajah dan ditunggui oleh para polisi Belanda. Dengan ikrar Sumpah Pemuda, para pemuda Indonesia secara bersama-sama telah mengakui adanya satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa yaitu Indonesia. Ikrar ini telah mempersatukan kita sebagai bangsa Indonesia. Para pemuda Indonesia sebagai peserta kongres itu antara lain:

1. Sugondo Joyopuspito sebagai ketua kongres yang berasal dari PPPI.
2. Muhammad Yamin sebagai sekretaris kongres berasal dari Jong Sumatranen Bond.
3. Amir Syarifudin sebagai bendahara berasal dari Jong Batak.

### C. Materi Matematika

## Menentukan Letak Bilangan pada Garis Bilangan

### 1. Membilang secara Urut



Urutan bilangan pada garis bilangan di atas menunjukkan makin ke kanan bilangannya makin besar. Bilangan yang terletak di sebelah kanan lebih besar daripada bilangan yang terletak di sebelah kiri.

## 2. Mengurutkan dan Membandingkan Dua Bilangan

Setelah kamu belajar letak suatu bilangan pada garis bilangan, maka kamu dapat membandingkan dua bilangan dengan bantuan garis bilangan.

### Contoh:



Pada garis bilangan di atas, arah ke kanan menunjukkan bilangan yang makin besar.

- a. 32 kurang dari 33 karena 32 terletak di sebelah kiri 33.
- b. 35 lebih dari 34 karena bilangan 35 terletak di sebelah kanan 34.
- c. 32 kurang dari 33; maka dapat ditulis  $32 < 33$ .  
35 lebih dari 34; maka dapat ditulis  $35 > 34$ .  
< dibaca lebih kecil daripada, artinya kurang dari.  
> dibaca lebih besar daripada, artinya lebih dari.

### Lampiran 2. Media Pembelajaran

#### Teks Sumpah Pemuda.

- Pertama : Kami poetra dan poetri Indonesia mengakoe bertoempah darah jang satoe, tanah air Indonesia
- Kedua : Kami poetra dan poetri Indonesia mengakoe berbangsa jang satoe, bangsa Indonesia
- Ketiga : Kami poetra dan poetri Indonesia mendjoendjoeng bahasa persatoean, bahasa Indonesia

### Teks Lagu Satu Nusa Satu Bangsa

<b>Satu Nusa Satu Bangsa</b>	
<b>Ciptaan: L. Manik</b>	
Satu nusa	Indonesia pusaka
Satu bangsa	Indonesia tereinta
Satu bahasa kita	Nusa bangsa
Tanah air pasti jawa	Dan bahasa kita bela
Untuk selama-lamanya.	bersama.

### Lampiran 3. LDK

#### LEMBAR DISKUSI KELOMPOK

Kelas : \_\_\_\_\_

Hari, Tanggal : \_\_\_\_\_

Nama Kelompok : \_\_\_\_\_

Anggota kelompok : 1. \_\_\_\_\_

2. \_\_\_\_\_

3. \_\_\_\_\_

4. \_\_\_\_\_

1. Judul : Sumpah Pemuda

2. Tujuan : Siswa dapat memahami materi tentang makna Sumpah Pemuda

3. Alat dan Bahan : Pena, Buku Paket PKn kelas IV SD

## 4. Langkah Kerja :

- a. Duduklah dalam kelompok masing-masing.
- b. Pahami peran masing-masing kelompok beserta tugasnya masing-masing, yakni:  
 Kelompok 1: sebagai penanya  
 Kelompok 2 : sebagai penjawab (setuju)  
 Kelompok 3 : sebagai penjawab (tidak setuju)  
 Kelompok 4 : sebagai penarik kesimpulan
- c. Simaklah dengan sungguh-sungguh penyajian materi yang disampaikan oleh gurumu tentang globalisasi.
- d. Kemudian kelompok 1 menjalankan tugasnya dengan memberikan pertanyaan yang telah dirumuskan di depan kelas.
- e. Diskusikanlah dalam kelompok masing-masing dan catat hasil diskusi pada tabel yang disediakan.

## 5. Hasil Diskusi

<b>No.</b>	<b>Kelompok</b>	<b>Hasil Diskusi Kelompok</b>
1.	Kelompok 1	
2.	Kelompok 2	
3.	Kelompok 3	
4.	Kelompok 4	

## 6. Kesimpulan

---



---



---



---

**Lampiran 4. Lembar Evaluasi (Penilaian Kognitif Pertemuan I)****A. Pilihan Ganda**

*Petunjuk: berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d yang merupakan jawaban benar dari setiap soal di bawah ini!*

1. Agar tumbuh besar makhluk hidup memerlukan ....
  - a. tempat tinggal
  - b. oksigen
  - c. makanan
  
2. Burung bergerak berpindah tempat menggunakan ..
  - a. kaki
  - b. sayap
  - c. ekor
  
3. Tumbuhan berakar serabut contohnya ....
  - a. mangga dan kelapa
  - b. bambu dan durian
  - c. kelapa dan jagung
  
4. Hewan herbivora contohnya ....
  - a. karbau dan sapi
  - b. harimau dan singa
  - c. kucing dan anjing
  
5. Tumbuhan bernafas menghisap udara melalui ....
  - a. akar
  - b. daun
  - c. batang

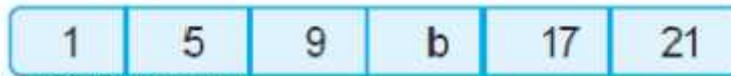


3.



diisi bilangan ....

4.



b diisi bilangan ....

5.



diisi bilangan ....

**Kunci Jawaban Penilaian Kognitif Pertemuan I****A. Pilihan Ganda (Skor/soal = 1)**

1. C
2. B
3. C
4. A
5. B
6. B
7. B
8. A
9. C
10. A

**B. Isian Singkat ( Skor/soal = 2)**

1. 17
2. 17
3. 43
4. 13
5. 60

Nilai Siswa =

### Lembar Penilaian Afektif

Petunjuk : Isilah tabel pengamatan terhadap siswa sewaktu mengikuti diskusi dan dalam proses pembelajaran berlangsung dengan memberikan tanda cek list ( ).

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati											
		Kerjasama dalam kelompok				Keseriusan dalam belajar dan kelompok				Menunjukkan makna sumpah pemuda			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

#### Keterangan:

- 4 = jika semua deskriptor pada masing-masing karakteristik dilakukan secara keseluruhan.
- 3 = jika hanya tiga deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran.
- 2 = jika hanya dua deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran.
- 1 = jika hanya satu deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

#### Deskriptor :

1. Kerja sama :
  - a. Mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan teman.
  - b. Membantu teman yang kesulitan dalam proses pembelajaran
  - c. Tidak mendominasi pekerjaan selama kerja kelompok

- d. Melakukan kerja kelompok dengan melibatkan semua anggota kelompok.
2. Keseriusan :
    - a. Mendengarkan langkah-langkah kerja kelompok dengan seksama.
    - b. Melakukan kerja kelompok sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan.
    - c. Selalu mengikuti setiap tahapan kerja kelompok
    - d. Mencatat hal-hal penting yang ditemukan dalam kerja kelompok
  3. Menunjukkan makna Sumpah Pemuda
    - a. Menunjukkan pengaruh globalisasi disertai penjelasan dalam bidang komunikasi
    - b. Menunjukkan pengaruh globalisasi disertai penjelasan dalam bidang transportasi
    - c. Menunjukkan pengaruh globalisasi disertai penjelasan dalam bidang sosial budaya
    - d. Menunjukkan pengaruh globalisasi disertai penjelasan dalam bidang makanan

Nilai Siswa =

### Lembar Penilaian Psikomotor

Petunjuk : Isilah tabel pengamatan dengan memberikan tanda cek list ( ) pada kolom yang tersedia setelah memperhatikan hasil pekerjaan siswa!

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			
		Membaca teks			
		1	2	3	4

#### Keterangan:

- 4 = jika semua deskriptor pada masing-masing karakteristik dilakukan secara keseluruhan.
- 3 = jika hanya tiga deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran.
- 2 = jika hanya dua deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran.
- 1 = jika hanya satu deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

#### Deskriptor:

1. Membaca teks Sumpah Pemuda
2. Membaca teks Sumpah Pemuda dengan lafal yang benar
3. Membaca teks Sumpah Pemuda dengan intonasi yang benar
4. Membaca teks Sumpah Pemuda dengan percaya diri
5. Membaca teks Sumpah Pemuda dengan serius

Nilai Siswa =

- a. Guru-guru sudah mampu melaksanakan pembelajaran PKn dengan menggunakan kooperatif model *Listening Team* untuk kelas rendah (kelas III SD). Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dinilai dengan cara pengamatan dengan format penilaian. Pelaksanaan pembelajaran kelas III dapat dilihat pada foto pelaksanaan pembelajaran berikut ini :

1.



2.



3.



4.



5.



6.



**b. Hasil kegiatan ke II, Tanggal 25-09-2016**

Hasil yang dicapai pada kegiatan pelatihan II adalah :

1. Dimana guru-guru kelas III dan IV peserta pelatihan telah mampu menyusun RPP PKn untuk kelas tinggi (yaitu kelas IV) dengan menggunakan pendekatan kooperatif model *Listening Team*, dengan

memilih salah satu standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat pada kurikulum mata pelajaran PKn Kelas IV SD. Rancangan pembelajaran yang dirancang guru adalah dengan memilih standar kompetensi 4. menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya, dengan kompetensi dasar 4.1 memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya. Keberhasilan dalam menyusun RPP PKn kelas tinggi dinilai dengan menggunakan format penilaian RPP. RPP PKn kelas tinggi (Kelas IV) yang sudah berhasil disusun peserta pelatihan pada kegiatan II adalah yang berikut ini :

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) SIKLUS I PERTEMUAN I**

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar/MI

Mata Pelajaran : PKn

Kelas / Semester : IV / II

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 X Pertemuan)

**I. Standar Kompetensi**

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

**II. Kompetensi Dasar**

4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

**III. Indikator**

**Pertemuan I**

4.1.1 Menyebutkan pengertian globalisasi (kognitif)

4.1.2 Menjelaskan faktor penyebab terjadinya globalisasi (kognitif)

4.1.3 Menunjukkan pengaruh globalisasi dalam bidang kehidupan di lingkungan sekitar (afektif)

4.1.4 Membuat contoh globalisasi dalam bidang kehidupan di lingkungan sekitar menggunakan tabel (psikomotor)

**IV. Tujuan Pembelajaran**

**Pertemuan I**

1. Dengan tanya jawab, siswa dapat menyebutkan pengertian globalisasi dengan benar.
2. Dengan media gambar, siswa dapat menyebutkan pengertian globalisasi dengan benar.
3. Berdasarkan bimbingan guru, siswa dapat menjelaskan faktor penyebab terjadinya globalisasi dengan tepat.
4. Dengan penugasan terhadap kelompok, siswa dapat menunjukkan pengaruh globalisasi dalam bidang kehidupan di lingkungan sekitar secara benar.

5. Setelah mendengarkan penjelasan materi tentang globalisasi, siswa dapat membuat contoh globalisasi dalam bidang kehidupan di lingkungan sekitar menggunakan tabel secara tepat.

#### **V. Materi Pokok (*terlampir*)**

Materi mengenai Globalisasi (pengertian, faktor penyebab, pengaruhnya, buku Prayoga (2008:79-85), buku Resti (2008:44-47)).

##### **A. Karakter yang dikembangkan:**

1. Tanggung Jawab (*responsibility*)
2. Percaya diri (*Confidence*)
3. Disiplin( *Discipline* )
4. Kejujuran ( *Honesty*)
5. Saling Menghargai
6. Arif dan Bijaksana
7. Religius

#### **VI. Metode dan Pendekatan Pembelajaran**

##### **A. Metode Pembelajaran:**

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi kelompok
4. Penugasan

##### **VII. Pendekatan Pembelajaran:**

Menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif Model *Listening Team* dengan langkah Agus (2009:96) sebagai berikut:

**Langkah1:** Membagi siswa dalam kelompok, setiap kelompok memiliki peranan

**Langkah2:** Guru membagi peran kelompok, kelompok 1: penanya, kelompok 2 dan 3: penjawab, kelompok 4: reviewe dan membuat kesimpulan

**Langkah 3:** Guru menyajikan materi

**Langkah 4:** Siswa berdiskusi dalam kelompok

**Langkah 5:** Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi

**Langkah 6:** Pembahasan diskusi

**Langkah 7:** Penyampaian kata kunci/konsep yang dikembangkan siswa

## **VIII. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar**

### **A. Media**

1. Gambar contoh Globalisasi
2. Kertas karton
3. Papan panel/ pajangan

### **B. Sumber Belajar**

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BSNP.

Prayoga, Bestari, dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan: Menjadi Warga Negara yang Baik 4 : untuk Kelas IV Sekolah Dasar /Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusurbuk.

Ressi, Kartika Dewi, dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan 4 : untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusurbuk.

## **IX. Kegiatan Pembelajaran (pertemuan I)**

### **A. Kegiatan Awal ( $\pm 10$ menit)**

1. Mengkondisikan kelas sehingga siswa siap untuk belajar.
2. Berdoa.
3. Mengecek kehadiran siswa.
4. Apersepsi: guru bertanya jawab dengan siswa tentang pembelajaran terdahulu atau materi yang akan terkait dengan materi yang akan dipelajari.
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran bahwa secara umum setelah belajar, siswa dapat menjelaskan tentang globalisasi dan pengaruhnya dalam berbagai bidang kehidupan .
6. Motivasi siswa agar sungguh-sungguh dan rajin dalam belajar.

### **B. Kegiatan Inti ( $\pm 50$ menit)**

#### ***Tahap Eksplorasi***

1. Siswa diajak bertanya jawab tentang sebuah cerita.

2. Siswa dibimbing untuk menemukan isi cerita.
3. Mengungkapkan hal-hal penting yang terkandung di dalam cerita terkait materi yang akan dipelajari

***Tahap Elaborasi***

4. Siswa dibagi sebanyak empat kelompok. (**langkah 1**)
  - a. Setiap kelompok terdiri atas empat orang
  - b. Pembagian kelompok dilakukan dengan cara yang telah disepakati. Misalnya: dengan undian, berhitung 1-4, dll.
  - c. Setelah itu siswa duduk dalam kelompoknya masing-masing.
5. Membagi peran kelompok dan menjelaskan tugas masing-masing kelompok. (**langkah 2**)
  - a. Menyebutkan peran masing-masing kelompok.
  - b. Kelompok 1: sebagai kelompok penanya, kelompok 2 dan 3: sebagai penjawab, kelompok 4: sebagai penarik kesimpulan.
  - c. Siswa mendengarkan informasi tentang tugas masing-masing kelompok yaitu:
    - 1) Kelompok penanya (1) bertugas merumuskan pertanyaan yang akan dikemukakan bersama-sama setelah mendengarkan penyampaian materi oleh guru.
    - 2) Kelompok penjawab (2) bertugas menjawab pertanyaan yang didasarkan pada poin yang disepakati disertai alasan yang jelas.
    - 3) Kelompok penjawab (3) bertugas menjawab pertanyaan yang didasarkan pada poin yang tidak disetujui dan kemukakan alasan yang tepat.
    - 4) Kelompok penarik kesimpulan (4) bertugas mengambil kesimpulan dari jawaban yang dikemukakan anggota kelompok.
    - 5) Memberikan LKS kepada siswa.
6. Menyajikan materi. (**langkah 3**)

- a. Memajang gambar tentang contoh Globalisasi berupa adanya alat-alat transportasi modern.
  - b. Siswa diminta bergantian menuliskan nama alat transportasi berdasarkan pengetahuannya.
  - c. Siswa diberitahu nama masing-masing alat transportasi.
  - d. Dengan bimbingan guru, siswa dapat *menyebutkan pengertian globalisasi*.
  - e. Selanjutnya memberikan sedikit informasi awal mengenai *faktor penyebab terjadinya globalisasi dalam kehidupan*
8. Memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi (**langkah 4**)
- a. Sebelum melakukan diskusi, kelompok 1 diminta untuk mengemukakan pertanyaan yang telah dirumuskan terkait materi yang disajikan.
  - b. Kelompok 2 dan 3 berdiskusi.
  - c. Sementara kelompok 4 dan 1 di bawah bimbingan guru membaca buku sumber.
  - d. Membimbing dan memperhatikan kegiatan diskusi
9. Menyampaikan hasil diskusi (**langkah 5**)
- a. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya.
  - b. Kelompok lain atau anggota kelompok menanggapi.
10. Pembahasan (**langkah 6**)
- 1) Membahas hasil diskusi dari masing-masing kelompok
  - 2) Meluruskan jawaban yang telah dikemukakan siswa
  - 3) Siswa mengumpulkan LKS
  - 4) Siswa *membuat daftar tabel contoh globalisasi dalam berbagai bidang*

#### ***Tahap Konfirmasi***

11. Penyampaian kata kunci atau konsep yang telah dikembangkan saat diskusi (**langkah 7**)
12. Siswa diminta menunjukkan pengaruh globalisasi dalam bidang kehidupan di lingkungan sekitar.

### C. Kegiatan Akhir ( $\pm 10$ menit)

1. Siswa di bawah bimbingan guru menyimpulkan materi tentang globalisasi
2. Melakukan evaluasi.
3. Guru membagi soal tes kepada masing-masing siswa.
4. Siswa mengerjakan soal tes yang dibagikan guru.
5. Siswa mengumpulkan lembaran jawabannya ke depan kelas.
6. Tindak lanjut (menugasi siswa membuat PR)
7. Guru melakukan refleksi dengan cara: menanyakan bagaimana perasaanmu setelah belajar hari ini?

## XI. Penilaian

### a. Penilaian Kognitif

Prosedur Penilaian	: Akhir Proses Pembelajaran
Jenis Penilaian	: Tes
Bentuk Penilaian	: Objektif dan Isian
Alat/ Instrumen Penilaian	: Soal dan Kunci Jawaban

### b. Penilaian Afektif

Prosedur Penilaian	: Dalam Proses Pembelajaran
Jenis Penilaian	: Non-Tes
Bentuk Penilaian	: Observasi
Alat/ Instrumen Penilaian	: Daftar Checklist

### c. Penilaian Psikomotor

Prosedur Penilaian	: Dalam Proses Pembelajaran
Jenis Penilaian	: Non Tes
Bentuk Penilaian	: Observasi
Alat/ Instrumen Penilaian	: Daftar Ceklist

... .., September 2016

Kepala Sekolah

Guru Kelas IV

.....  
NIP.

.....  
NIP.

## Lampiran 1.

### Uraian Materi

#### A. Pengertian Globalisasi

Apakah kamu merasakan adanya perubahan dalam pergaulan sehari-hari? Misalnya, kamu pernah melihat gaya rambut yang warna-warni atau gaya pakaian ketat memakai rantai. Nah, dari kejadian tersebut, maka kita dapat merumuskan makna dibalik kata globalisasi.

Kata "globalisasi" diambil dari kata globe yang artinya bola bumi tiruan atau dunia tiruan. Kemudian, kata globe menjadi global, yang berarti universal atau keseluruhan yang saling berkaitan. **Jadi, globalisasi adalah proses menyatunya warga dunia secara umum dan menyeluruh menjadi kelompok masyarakat.** Menurut perkembangan sejarah kehidupan manusia, sejak zaman prasejarah sampai sekarang, terjadi perubahan yang berlangsung secara bertahap dan berkesinambungan.

Manusia pada zaman purba memanfaatkan kekayaan alam yang tersedia untuk mencukupi kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Alam dimanfaatkan semaksimal mungkin sebagai peralatan, perkakas, dan sumber makanan. Tanah, batu, tumbuhan, dan hewan adalah kebutuhan utama yang diambil dari alam. Sekarang semua itu sudah berbeda. **Dengan adanya ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat, terciptalah alat transportasi dan komunikasi.** Hal ini memungkinkan manusia dapat berhubungan satu sama lain walaupun jaraknya sangat jauh.

Kemajuan dari teknologi transportasi dan komunikasi pasti akan membawa dampak atau pengaruh bagi kehidupan kita. Misalnya, barang-barang luar negeri yang dahulu sangat sulit diperoleh, sekarang dengan mudah kita dapatkan di mana saja. Contoh lain, yaitu *handphone* atau telepon selular, yang dahulu hanya terdapat di negara-negara maju, sekarang sudah ada di berbagai belahan dunia. Adanya perkembangan tersebut akan menimbulkan pengaruh atau dampak. Bagaimana dampak globalisasi tersebut?

## B. Dampak Globalisasi

Kemajuan teknologi berdampak positif dan negatif. Untuk lebih jelasnya, mari kita pelajari bersama-sama.

### 1. Dampak Positif

Globalisasi, sebagai akibat dari kemajuan Iptek, memberikan manfaat yang begitu besar bagi kehidupan manusia di seluruh dunia. Ini berarti bahwa globalisasi memberikan dampak positif bagi umat manusia. Sebagai contoh, **mudahnya masyarakat memperoleh informasi maka masyarakat memiliki wawasan yang lebih luas.** Dengan adanya alat transportasi, semua kegiatan di daerah menjadi berjalan. Dampak positif globalisasi juga dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Kemajuan di bidang komunikasi dan transportasi.
- b. Meningkatnya perekonomian masyarakat dalam suatu negara.
- c. Meluasnya pasar untuk produk dalam negeri.
- d. Dapat memperoleh lebih banyak modal dan teknologi yang lebih baik.
- e. Menyediakan dana tambahan untuk pembangunan ekonomi.

### 2. Dampak Negatif

Kamu sudah dapat menyimpulkan dampak positif dari globalisasi. Sekarang, kita pelajari dampak negatif dari globalisasi tersebut. Masuknya informasi dengan mudah melalui berbagai media cetak dan elektronik dari luar tidak dapat dibendung dengan mudah. Kebiasaan negara Barat yang tidak sesuai dengan kebiasaan bangsa Timur **dapat memengaruhi kejiwaan generasi bangsa Indonesia.** Untuk itu, diperlukan penyaring (*filter*) dalam menerimasegala bentuk arus globalisasi. Dengan adanya pasar swalayan, masyarakat akan mudah membeli barang-barang yang sangat diperlukan. Namun, karena mudah mendapatkan barang, **masyarakat akan mudah membelanjakan uangnya dengan membelibarang yang tidak diperlukan.** Dampak positif globalisasi juga dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Gaya hidup bebas, narkoba, dan kekerasan menjadi mudah masuk dalam kehidupan masyarakat Indonesia.
- b. Masyarakat cenderung mementingkan diri sendiri.
- c. Karena banyaknya barang yang dijual, maka masyarakat menjadi konsumtif.

### **C. Contoh Pengaruh Globalisasi**

Tanpa disadari budaya asing yang masuk ke Indonesia telah memengaruhi perilaku masyarakat Indonesia. Berikut ini contoh pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar.

#### **1. *Gaya Hidup***

Gaya hidup tradisional di zaman globalisasi ini sudah semakin berkurang dan bahkan cenderung untuk ditinggalkan oleh masyarakat sekarang ini. Masyarakat cenderung memilih menerapkan gaya hidup modern daripada gaya hidup tradisional. Alasan mengapa masyarakat memilih gaya hidup modern adalah karena semuanya serba mudah, cepat, dan ekonomis.

Selama ini, kita sudah terbiasa dengan prinsip “biar lambat asal selamat”. Prinsip tersebut melambangkan bahwa kita belum mampu menghargai waktu yang tepat dan optimal. Akibat globalisasi, gaya hidup masyarakat sudah mulai berubah. Mereka sudah tahu betapa pentingnya waktu. Apabila kita membuang-buang waktu, maka akan mengalami kerugian, sebab waktu tidak bisa diputar kembali. Globalisasi juga berdampak buruk terhadap gaya hidup masyarakat. Contohnya ada sebagian masyarakat kita meniru gaya hidup bangsa lain yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa kita, seperti mabuk-mabukan, suka berpesta pora, berperilaku kasar serta kurang menghormati orang yang lebih tua. Gaya hidup seperti itu harus kita jauhi karena tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat.

## 2. Makanan

Makanan pokok bangsa Indonesia sebagian besar adalah nasi. Namun, ada juga yang berasal dari jagung maupun sagu. Makanan pokok tersebut sebelum disajikan harus diolah terlebih dahulu, dan proses pengolahannya membutuhkan waktu yang lama. Dengan adanya globalisasi kebanyakan orang mulai cenderung beralih mengonsumsi makanan yang cepat saji. Cepat saji maksudnya adalah makanan yang singkat dalam penyajiannya dan tidak menunggu proses pemasakan yang lama. Makanan cepat saji biasa disebut *fastfood*.

Makanan cepat saji sekarang banyak dan mudah sekali ditemui. Di samping itu juga ada makanan yang pembungkusnya menggunakan aluminium foil, biasanya makanan untuk anak-anak. Selain makanan juga ada minuman dalam kaleng, sehingga mudah dan dapat langsung diminum. Contoh makanan yang ada karena globalisasi: pizza, spaghetti, burger, hot dog, hamburger, sushi, steak, puyunghai, dan donat. Contoh minuman: banyak bermunculan minuman isotonik.

Dengan adanya makanan cepat saji yang berasal dari luar negeri membuat orang merasa bangga jika bisa memakannya. Karena jika memakannya berarti disebut orang yang modern dan tidak ketinggalan zaman. Makanan cepat saji tidak semuanya aman untuk kesehatan. Jika ingin menikmati makanan atau minuman cepat saji, pilihlah jenis makanan atau minuman yang benar-benar aman untuk kesehatan. Tanyakan pada orang tuamu tentang aman tidaknya makanan atau minuman itu untuk kesehatan. Apakah kamu suka makanan atau minuman cepat saji

## 3. Pakaian

Pakaian merupakan bahan yang kita gunakan untuk menutup aurat dan melindungi badan. Pakaian juga berfungsi untuk kesopanan. Pakaian yang dipakai pada zaman dahulu dengan zaman sekarang berbeda. Pada zaman dahulu pakaian sangat sederhana yang penting bisa digunakan untuk menutup aurat, melindungi tubuh, serta

menjaga kesopanan. Pakaian digunakan sebagai trend, modelnya bermacam-macam. Negara yang dianggap *trend center* pakaian adalah Prancis (Paris). Mode dari Paris banyak ditiru oleh negara-negara di dunia. Misalnya model atau bentuk pakaian sekarang ini kebanyakan pakaian minim dan terbuka, yang dianggap tidak sesuai dengan kebudayaan bangsa Indonesia.

Contoh lain adalah baju jas yang merupakan budaya bangsa barat sudah digunakan oleh sebagian masyarakat kita pada acara-acara resmi atau resepsi. Begitu pula dengan celana jeans dan T-shirt. Masyarakat kita sudah terbiasa menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### **4. Komunikasi**

Komunikasi juga merupakan contoh pengaruh dari globalisasi. Komunikasi adalah suatu hubungan seseorang dengan orang lain. Komunikasi dapat dilakukan dengan dua orang atau lebih. Dahulu komunikasi antara wilayah menggunakan jasa pos yaitu surat yang sampainya bisa mencapai satu sampai dua hari, kemudian berkembang dengan telepon rumah. Namun, sekarang ini di era globalisasi jika akan berkomunikasi baik satu arah maupun dua arah dengan orang lain yang berbeda wilayah sangat mudah, cepat, dan murah.

Sarana yang digunakan misalnya telepon kabel, telepon seluler, internet, e-mail, dan faksimile. Dengan adanya alat komunikasi yang canggih kita dapat melakukan hubungan dengan siapa saja di dunia ini. Sekarang ini banyak ditemui warung-warung internet, maka orang akan mudah mencari segala macam informasi yang ada di seluruh dunia. Adanya telepon genggam merupakan alat komunikasi yang praktis, canggih, dan mudah dibawa ke mana saja.

## Lampiran 2. Media Pembelajaran



Gambar 1. Kereta Api Listrik Bawah Tanah



Gambar 2. Bus Way



Gambar 3. Kapal Pesiar



Gambar 4. Pesawat Terbang



Gambar 5. Sepeda Motor



Gambar 6. Mobil

### Lampiran 3. LDK

#### LEMBAR DISKUSI KELOMPOK

Kelas : \_\_\_\_\_

Hari, Tanggal : \_\_\_\_\_

Nama Kelompok : \_\_\_\_\_

Anggota kelompok :1. \_\_\_\_\_

2. \_\_\_\_\_

3. \_\_\_\_\_

4. \_\_\_\_\_

1. Judul : Globalisasi
2. Tujuan : Siswa dapat memahami materi tentang contoh-contoh globalisasi yang terjadi di lingkungan sekitar dan mengelompokkan ke dalam berbagai bidang kehidupan
3. Alat dan Bahan : Pena, Buku Paket PKn kelas IV SD
4. Langkah Kerja :
  - a. Duduklah dalam kelompok masing-masing.
  - b. Pahami peran masing-masing kelompok beserta tugasnya masing-masing, yakni:
    - Kelompok 1: sebagai penanya
    - Kelompok 2 : sebagai penjawab (setuju)
    - Kelompok 3 : sebagai penjawab (tidak setuju)
    - Kelompok 4 : sebagai penarik kesimpulan
  - c. Simaklah dengan sungguh-sungguh penyajian materi yang disampaikan oleh gurumu tentang globalisasi.
  - d. Kemudian kelompok 1 menjalankan tugasnya dengan memberikan pertanyaan yang telah dirumuskan di depan kelas.

- e. Diskusikanlah dalam kelompok masing-masing dan catat hasil diskusi pada tabel yang disediakan

5. Hasil Diskusi

No	Kelompok	Hasil Diskusi Kelompok
1.	Kelompok 1	
2.	Kelompok 2	
3.	Kelompok 3	
4.	Kelompok 4	

6. Kesimpulan

---

---

---

---

---

**Lampiran 4. Lembar Evaluasi (Penilaian Kognitif Pertemuan I)****B. Pilihan Ganda**

*Petunjuk: berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d yang merupakan jawaban benar dari setiap soal di bawah ini!*

1. Zaman ketika jarak, ruang, dan waktu tidak lagi menjadi batas sehingga mendunia disebut...
  - a. prasejarah
  - b. sejarah
  - c. kuno
  - d. globalisasi
2. Hal yang menyebabkan terjadinya kemajuan dalam bidang kehidupan adalah ...
  - a. perkembangan iptek
  - b. perkembangan budaya
  - c. perkembangan seni
  - d. perkembangan bahasa
3. Informasi mudah didapat dalam waktu singkat, merupakan contoh ...
  - a. dampak negatif globalisasi
  - b. dampak positif globalisasi
  - c. sebab terjadinya globalisasi
  - d. globalisasi dibidang kehidupan
4. Arus globalisasi yang didukung dengan teknologi transportasi dicontohkan dengan adanya ...
  - a. delman
  - b. kereta angin
  - c. bus way
  - d. bendi
5. Adanya globalisasi, menjadikan dunia terasa ...
  - a. semakin jauh
  - b. semakin kecil
  - c. semakin tidak terlihat
  - d. semakin tua

### C. Isian Singkat

*Petunjuk : Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!*

1. Proses masuknya arus teknologi serta budaya tanpa batas ruang dan waktu  
disebut.....  
.....
2. Antarindividu dapat berhubungan secara lancar dengan kemajuan di bidang ...
3. Orang semakin mudah berkomunikasi dengan orang lain di tempat yang jauh dengan menggunakan ...
4. Masyarakat cenderung mengkonsumsi makanan cepat saji, ini pengaruh globalisasi dalam bidang...
5. Sikap kita menghadapi pengaruh negatif globalisasi adalah dengan...

### Kunci Jawaban Penilaian Kognitif Pertemuan I

#### A. Pilihan Ganda (Skor/soal = 1)

1. D
2. A
3. B
4. C
5. B

#### B. Isian Singkat (Skor/soal = 2)

1. Globalisasi
2. Komunikasi
3. *Handphone atau mobile phone*
4. Makanan
5. Tidak menirunya

Nilai Siswa =

### Lembar Penilaian Afektif

Petunjuk : Isilah tabel pengamatan terhadap siswa sewaktu mengikuti diskusi dan dalam proses pembelajaran berlangsung dengan memberikan tanda cek list (✓).

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati											
		Kerjasama dalam kelompok				Keseriusan dalam belajar dan kelompok				Menunjukkan pengaruh globalisasi dalam bidang kehidupan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

#### Keterangan:

- 4 = jika semua deskriptor pada masing-masing karakteristik dilakukan secara keseluruhan.
- 3 = jika hanya tiga deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran.
- 2 = jika hanya dua deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran.
- 1 = jika hanya satu deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

#### Deskriptor :

1. Kerja sama :
  - a. Mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan teman.
  - b. Membantu teman yang kesulitan dalam proses pembelajaran

- c. Tidak mendominasi pekerjaan selama kerja kelompok
  - d. Melakukan kerja kelompok dengan melibatkan semua anggota kelompok.
2. Keseriusan :
- a. Mendengarkan langkah-langkah kerja kelompok dengan seksama.
  - b. Melakukan kerja kelompok sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan.
  - c. Selalu mengikuti setiap tahapan kerja kelompok
  - d. Mencatat hal-hal penting yang ditemukan dalam kerja kelompok
3. Menunjukkan pengaruh globalisasi dalam bidang kehidupan
- a. Menunjukkan pengaruh globalisasi disertai penjelasan dalam bidang komunikasi.
  - b. Menunjukkan pengaruh globalisasi disertai penjelasan dalam bidang transportasi.
  - c. Menunjukkan pengaruh globalisasi disertai penjelasan dalam bidang sosial budaya.
  - d. Menunjukkan pengaruh globalisasi disertai penjelasan dalam bidang makanan.

Nilai Siswa =

### Lembar Penilaian Psikomotor

Petunjuk : Isilah tabel pengamatan dengan memberikan tanda cek list (✓) pada kolom yang tersedia setelah memperhatikan hasil pekerjaan siswa!

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai							
		Kelengkapan isi tabel				Kerapian			
		1	2	3	4	1	2	3	4

#### Keterangan:

- 4 = jika semua deskriptor pada masing-masing karakteristik dilakukan secara keseluruhan.
- 3 = jika hanya tiga deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran.
- 2 = jika hanya dua deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran.
- 1 = jika hanya satu deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

#### Deskriptor:

1. Kelengkapan isi tabel
  - a. Sesuai dengan yang ditugaskan
  - b. Memberi contoh sebanyak-banyaknya tentang globalisasi
  - c. Tabel dibuat secara sistematis
  - d. Memberikan informasi yang jelas
2. Kerapian
  - a. Tersusun rapi
  - b. Mudah dibaca
  - c. Seimbang antara tabel
  - d. Tabel dibuat menarik dan bersih

Nilai Siswa =

3. Guru-guru sudah mampu melaksanakan pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan kooperatif model *Listening Team*. Untuk kelas tinggi (kelas IV). Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dinilai dengan pengamatan dengan memakai format penilaian pelaksanaan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran PKn kelas IV dapat dilihat pada foto pelaksanaan pembelajaran berikut ini :



#### **4. Hasil Kegiatan III, tanggal 1-10-2016**

Hasil yang dicapai pada kegiatan pelatihan III adalah :

- a. Dimana guru-guru peserta pelatihan telah mampu menyusun RPP IPS untuk kelas rendah (kelas III), dengan mengambil salah satu tema, standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat pada kurikulum IPS Kelas III SD. RPP IPS yang disusun guru adalah dengan memilih tema : lingkungan. Bidang studi terkait ke tema adalah : IPS, Bahasa Indonesia, PKn. Alokasi waktu 6x35menit (1xpertemuan). Standar kompetensi IPS adalah memahami sejarah kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota/propinsi. Standar kompetensi bahasa Indonesia adalah mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan pertunjukkan dengan cerita dan memberikan tanggapan / saran. Standar kompetensi PKn adalah melaksanakan norma yang berlaku di masyarakat. Dengan Kompetensi dasar IPS adalah membaca peta lingkungan setempat (kabupaten , kota, propinsi) dengan menggunakan skala sederhana. Kompetensi dasar bahasa Indonesia adalah menulis urutan membuat atau melakukan sesuatu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami. Kompetensi dasar PKn adalah menyebutkan contoh aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar. Keberhasilan guru dalam menyusun RPP IPS kelas rendah (kelas III) dinilai dengan menggunakan Format Penilaian RPP. RPP IPS kelas rendah (kelas III) yang sesuai berhasil disusun peserta pelatihan pada kegiatan III adalah yang berikut :

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Tema	: Lingkungan
Kelas/Semester	: III/I
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit (1x Pertemuan)

### **I. Standar Kompetensi**

1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi ( IPS)
2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/ saran (Bahasa Indonesia).
2. Melaksanakan norma yang berlaku di masyarakat (PKn).

### **II. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Membaca peta lingkungan setempat (kabupaten, kota, dan provinsi) dengan menggunakan skala sederhana. (IPS)
- 2.2 Menjelaskan urutan membuat atau melakukan sesuatu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami. (Bahasa Indonesia)
- 2.2 Menyebutkan contoh aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar (PKn).

### **III. Indikator**

#### **IPS**

- 1.1.1 Menyebutkan pengertian peta. (kognitif)
- 1.1.2 Menjelaskan ibu kota ke 16 kecamatan pada peta Kab. Agam (kognitif)

1.1.3 Menemutunjukkan lingkungan daerah tempat tinggal siswa pada peta Kab. Agam. (afektif)

1.1.4 Mengidentifikasi batas-batas 16 kecamatan pada peta Kab. Agam. (psikomotor)

### **Bahasa Indonesia**

2.2.1 Membaca wacana tentang lingkungan bersih.

2.2.2 Menjelaskan 3 cara membuat lingkungan bersih.

2.2.3 Menuliskan 3 cara membuat lingkungan bersih.

### **Pkn**

1.2.1 Menyebutkan pengertian aturan. (kognitif)

1.2.2 Menjelaskan aturan yang berlaku dilingkungan masyarakat (kognitif).

1.2.3 Mendemonstrasikan aturan yang berlaku dilingkungan masyarakat (psikomotor).

1.2.4 Menerapkan aturan yang berlaku dilingkungan masyarakat (afektif).

## **IV. Tujuan Pembelajaran**

### **IPS**

1. Dengan bertanya jawab tentang peta, siswa dapat menyebutkan pengertian peta dengan baik.

2. Setelah menyebutkan pengertian peta, siswa dapat menjelaskan ibu kota ke 16 kecamatan pada peta Kab. Agam dengan baik.

3. Dengan memperhatikan Kab. Agam, siswa dapat menemutunjukkan lingkungan daerah tempat tinggal siswa pada peta Kab. Agam dengan baik.

4. Dengan bertanya jawab tentang peta Kab. Agam, siswa dapat mengidentifikasi batas-batas 16 kecamatan pada peta Kab. Agam dengan baik.

## **V. Deskripsi Materi (Terlampir)**

### **IPS**

- Peta Kab. Agam

## **VI. Karakter yang dikembangkan**

1. Tanggung jawab
2. Percaya diri
3. Disiplin
4. Kejujuran
5. Saling menghargai
6. Arif dan bijaksana
7. Relegius

## **VII. Metode, Pendekatan dan Model Pembelajaran,**

- a. Pendekatan : Tematik
- b. Metode : ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi kelompok
- c. Model Pembelajaran: Model Kooperatif Listening Team, terbagi atas beberapa langkah, sebagai berikut:
  1. Membagi siswa ke dalam 4 kelompok, setiap kelompok memiliki peranan
  2. Guru membagi peran kelompok sebagai berikut

Team	Peran	Tugas
1	Penanya	Merumuskan Pertanyaan
2	Pendukung	Menjawab pertanyaan yang didasarkan

		pada poin-poin yang disepakati membantu dan menjelaskannya mengapa demikian
3	Penantang	Mengutarakan poin-poin yang tidak disetujui atau tidak bermanfaat dan menjelaskan mengapa demikian
4	Penarik Kesimpulan	Menyimpulkan hasil

3. Guru menyajikan materi
4. Memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya sesuai dengan perannya masing-masing
5. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya
6. Pembahasan diskusi
7. Pembelajaran diakhiri dengan penyampaian berbagai kata kunci atau konsep yang telah dikembangkan oleh siswa dalam diskusi

### **VIII. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar**

#### **A. Media**

Peta Kabupaten Agam

#### **B. Sumber Belajar**

- KTSP 2006
- IPS SD kelas III Erlangga

### **IX. Kegiatan Pembelajaran**

#### **IPS**

##### **A. Kegiatan awal ( $\pm$ 15 menit)**

1. Menyiapkan kondisi kelas dan siswa untuk memulai pelajaran
2. Berdo'a
3. Mengisi absen
4. Apersepsi tentang kabupaten tempat siswa tinggal.

5. Menyampaikan tujuan pembelajaran

**B. Kegiatan inti ( 60 menit)**

*Eksplorasi*

- a. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang peta yang pernah dilihatnya
- b. Siswa memperhatikan peta Kabupaten Agam yang di peragakan guru
- c. Mengungkapkan hal-hal penting yang terkandung di dalam peta Kabupaten Agam terkait materi yang akan dipelajari

**Elaborasi**

**1. Siswa dibagi menjadi empat kelompok.(langkah 1)**

- a. Setiap kelompok terdiri atas 4 orang
- b. Pembagian kelompok dilakukan dengan cara yang telah disepakati. Misalnya: dengan undian, berhitung 1-4, dll.
- c. Setelah itu siswa duduk dalam kelompoknya masing-masing

**2. Guru menjelaskan peran disetiap kelompok(langkah 2)**

- a. Menyebutkan peran masing-masing kelompok
- b. Kelompok 1: sebagai kelompok penanya, kelompok 2 dan 3 sebagai kelompok penjawab dan kelompok 4 sebagai kelompok penarik kesimpulan
- c. Siswa mendengarkan informasi tentang tugas masing-masing kelompok yaitu:

Team	Peran	Tugas
1	Penanya	<p>Merumuskan Pertanyaan</p> <p>1) Apakah yang dimaksud dengan peta? .....</p> <p>2) Tuliskan ibu kota Kec.Baso ! .....</p> <p>3) Tulis lah batas-batas kecamatan tempat kamu tinggal !</p> <p>4) Kecamatan apakah yang letaknya paling barat dalam prta Kab. Agam ?</p> <p>5) Tuliskan batas-batas kecamatan tersebut !</p>
2	Pendukung	Menjawab pertanyaan yang didasarkan pada poin-poin yang disepakati (membantu dan menjelaskannya mengapa demikian
3	Penantang	Mengutarakan poin-poin yang tidak disetujui atau tidak bermanfaat dan menjelaskan mengapa demikian
4	Penarik Kesimpulan	Menyimpulkan hasil

### 3. Menyajikan materi (langkah 3)

- a. Siswa bertanya jawab tentang peta yang pernah dilihatnya.
- b. Siswa mengamati peta Kab, Agam yang diperagakan guru.
- c. Siswa bertanya jawab tentang peta Kab, Agam yang diperagakan guru.
- d. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menyebutkan ibu kota dan batas-batas ke-16 kecamatan pada peta Kab. Agam.

**4. Memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi (langkah 4)**

- a. Sebelum melakukan diskusi, kelompok 1 diminta untuk mengemukakan pertanyaan yang telah dirumuskan terkait materi yang disajikan
- b. Kelompok 2 dan 3 berdiskusi  
Kelompok 3 mencari ide-ide yang tidak disetujui atau dipandang tidak berguna dari materi yang baru saja disampaikan dengan memberikan alasan kenapa. Yaitu. Kecamatan SungaiPuar tidak berbatasan dengan Samaudera Hindia, karena letaknya tidak sebelah barat pada peta Kab . Agam.
- c. Sementara kelompok 4 dan 1 di bawah bimbingan guru membaca buku sumber.
- d. Memberikan LKS pada siswa.
- e. Membimbing dan memperhatikan kegiatan diskusi

**5. Menyampaikan hasil diskusi (langkah 5)**

- a. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya.
- b. Kelompok lain menanggapi.

**6. Pembahasan diskusi (Langkah 6)**

- a. Membahas hasil diskusi dari masing-masing kelompok.
- b. Meluruskan jawaban yang telah dikemukakan siswa.
- c. Mengumpulkan LKS

**Tahap Konfirmasi**

1. Siswa bersama guru mengecek latihan yang telah dibuat
2. Siswa dan guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dimengerti mengenai lingkungan Kab. Agam

3. Siswa mencatat PR yang ditulis guru di papan tulis

**4. Siswa menyampaikan kata kunci atau konsep yang telah dikembangkan saat berdiskusi (langkah 7)**

**C. Kegiatan akhir (15 menit)**

1. Siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan siswa.
3. Ketua kelas memimpin doa sebelum pulang.
4. Siswa dan guru bersalaman sebelum keluar kelas.

**X. PENILAIAN**

- a. Teknik : tes lisan, tertulis dan kinerja
- b. Bentuk : lisan
- c. Soal/instrument (terlampir)

....., ..... 2016

**Mengetahui**  
**Guru Kelas**

**Kepala Sekolah**

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

## URAIAN MATERI PETA LINGKUNGAN KABUPATEN AGAM

Peta adalah gambar sebagian/ keseluruhan permukaan bumi dengan perbandingan tertentu. Kabupaten Agam memiliki 16 kecamatan yang membujur dari utara sampai selatan. Salah satu kecamatannya adalah kecamatan Tanjung Mutiara, tempat aku tinggal sekarang. Berikut 16 kecamatan yang ada pada peta Kabupaten Agam, beserta ibu kota dan batas-batasnya.

1. Kecamatan Ampek Nagari.  
Batasnya, B: Tanjung mutiara, T: Tanjung raya, U: Palembayan, S: Lubuk basung
2. Kecamatan Banuhampu.  
Batasnya, B: IV Koto, T: Canduang, U: Tilatang Kamang, S: Kab Padang pariaman
3. Kecamatan Baso.  
Batasnya, B: IV Angkek, T: Kab 50 Kota U: Kamang Moleg, S: Canduang
4. Kecamatan Candung.  
Batasnya, B: Baruhampu, T: Baso, U: IV Angkek, S: Kab 50 Kota
5. Kecamatan IV Angkek.  
Batasnya, B: Tanjung Mutiara, T: Palembayan, U: Kab.Pasaman Barat, S: Lubuk Basung
6. Kecamatan IV Koto.  
Batasnya, B: Tanjung Raya, T: Baruhampu, U: Matur, S: Malalak
7. Kecamatan Kamang Magek.  
Batasnya, B: Palupuh, T: Kab.50 Kota, U: Palupuh, S: Baso
8. Kecamatan Lubuk Basung.  
Batasnya, B: Tanjung Mutiara, T: Tanjung Raya, U: IV Nagari, S: Kab.Padang Pariaman
9. Kecamatan Malalak.  
Batasnya, B: Kab.Padang Pariaman, T: Kab.Padang Pariaman, U: IV Koto, S: Kab.Padang Pariaman

10. Kecamatan Matur.

Batasnya, B: Tanjung Raya, T: Tiltang Kamang, U: Palembayan, S: IV Koto

11. Kecamatan Palembayan.

Batasnya, B: IV Nagari, T: Palupuh, U: Kab.Pasaman Barat, S: Tanjung Raya

12. Kecamatan Palupuh.

Batasnya, B: Palembayan, T: Kab.50 Koto, U: Kab Pasaman, S: Tiltang Kamang

13. Kecamatan Sungai Puar.

Batasnya, B: Banuhampu, T: Kab.50 Kota, U: Canduang, S: Kab.Tanah Datar

14. Kecamatan Tanjung Mutiara.

Batasnya, B: Samudra Hindia, T: Lubuk Basung, U: Kab.Pasaman Barat, S: Kab.Padang Pariaman

15. Kecamatan Tanjung Raya.

Batasnya, B: Lubuk Basung, T: Matur, U: Palembayan, S: Kab.Padang Pariaman

16. Kecamatan Tiltang Kamang.

Batasnya, B: Matur, T: Baso, U: Kamang Magek, S: Kota Bukittinggi

### PETA LINGKUNGAN KABUPATEN AGAM



### LKS

Nama Siswa : .....

Kelas / Semester : .....

Tanggal : .....

**Petunjuk :** Amatilah peta Kabupaten Agam dibawah ini dan jawablah pertanyaan tentang lingkungan sekitarmu !

#### PETA LINGKUNGAN KABUPATEN AGAM



**Jawablah pertanyaan ini dengan benar !**

1. Setelah mengamati peta Kabupaten Agam di atas di kecamatan manakah kamu tinggal sekarang ?  
.....
2. Apakah Ibu Kota Kecamatanmu tersebut ?  
.....
3. Disebelah manakah daerah kamu tinggal ?(barat, timur, utara atau selatan)  
.....
4. Apakah nama samudera yang ada disebelah barat Kabupaten Agam ?  
.....
5. Menurutmu seperti apakah bentuknya peta Kabupaten Agam ?  
.....

**SOAL**

**NAMA SISWA** : .....

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Apakah yang dimaksud dengan peta?

.....  
.....

2. Tuliskanlah ibu kota kec Tanjung Mutiara, kec Lubuk Basung, dan kec Baso?

.....  
.....  
.....

3. Tuliskan batas-batas kecamatan tempat kamu tinggal?

.....  
.....

4. Kecamatan apakah yang letaknya paling barat dari Kabupaten Agam?

.....

5. Tuliskan batas-batas kecamatan tersebut!

.....  
.....  
.....  
.....

### Tabel Penilaian Afektif

- a. Amatilah sikap siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan isilah lembar pengamatan berikut ini sesuai dengan petunjuk pengisian.

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai												Nilai	
		Keaktifan dalam menemutunjukkan daerah				Perhatian terhadap pelajaran				Saling menghargai antar teman					Jumlah skor
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		

#### Keterangan

1. Indikator: Keaktifan saat menemutunjukkan daerah

Skala penilaian	Penjelasan
1	Aktif menemutunjukkan daerah, sesuai daerah yang ditunjuk dengan yang disebut dan serius dalam belajar
2	Aktif menemutunjukkan daerah, namun kurang sesuai daerah yang ditunjuk dengan yang disebut tetapi serius dalam belajar
3	Aktif menemutunjukkan daerah, sesuai daerah yang ditunjuk dengan yang disebut dan tidak serius dalam belajar
4	Kurang aktif menemutunjukkan daerah dan tidak serius belajar

2. Indikator : perhatian terhadap pelajaran

Skala penilaian	Penjelasan
1.	Perhatian penuh tidak mengganggu teman
2	Tidak mengganggu teman tapi kurang perhatian
3	Perhatian kurang, agak suka mengganggu teman



## Deskriptor

1. Ketepatan dalam menemukunkan batas-batas kecamatan
  - B Tepat dalam menunjukkan batas-batas kecamatan = 3
  - C Kurang tepat dalam menemukunkan batas kecamatan = 2
  - K Tidak tepat dalam menemukunkan batas kecamatan = 1
  
2. Mengidentifikasi batas-batas kecamatan
  - B Adanya kesesuaian indentifikasi batas-batas kecamatan dengan yang ada pada peta = 3
  - C Kurang sesuai indentifikasi batas-batas kecamatan dengan yang ada pada peta = 2
  - K Tidak sesuai indentifikasi batas-batas kecamatan dengan yang ada pada peta = 1
  
3. Efektifitas waktu dalam indentifikasi
  - B Mampu mengidentifikasi dengan baik dan tidak boros waktu=3
  - C Mampu mengidentifikasi dengan waktu yang lama =2
  - K Tidak mampu mengidentifikasi =1

Jumlah skor maksimal = 9

Perolehan nilai =  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah maksimal}}$

Jumlah maksimal

- b. Guru-guru sudah mampu melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan kooperatif model *Listening Team* untuk kelas rendah (kelas III). Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dinilai dengan cara pengamatan dengan memakai format penilaian pelaksanaan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran IPS kelas rendah (kelas III) dapat dilihat pada foto pelaksanaan pembelajaran berikut ini :





## 5. Hasil Kegiatan ke IV

Hasil yang dicapai pada kegiatan pelatihan ke IV adalah :

- a. Dimana guru-guru peserta pelatihan telah mampu menyusun RPP IPS untuk kelas tinggi (kelas IV) dengan menggunakan pendekatan kooperatif model *Listening Team*, dengan memilih salah satu standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat pada kurikulum mata pelajaran IPS kelas IV.

Rencana pembelajaran yang dirancang guru adalah dengan menulis standar kompetensi 1. Memahami sejarah kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan propinsi, dengan kompetensi dasar 1.4 menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat (kabupaten, kota, propinsi). Keberhasilan dalam menyusun RPP IPS untuk kelas tinggi (kelas IV) dinilai dengan menggunakan format penilaian RPP. RPP IPS untuk kelas tinggi (kelas IV) yang sudah berhasil disusun peserta pelatihan pada kegiatan ke IV adalah yang berikut :

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/I

Alokasi Waktu : 3 pertemuan 2x35 menit

### **I. Standar kompetensi**

1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan Kabupaten/kota dan provinsi

### **II. Kompetensi Dasar**

- 1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat (kabupaten/kota, provinsi)

### **III. Indikator**

- 1.4.1 Menyebutkan suku-suku yang ada di Indonesia (kognitif)
- 1.4.2 Menjelaskan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya masyarakat (kognitif)
- 1.4.3 Menceritakan makna dari Bhinneka Tunggal Ika (afektif)
- 1.4.4 Menyatakan persetujuan pentingnya persatuan dalam keragaman (afektif)

### **IV. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui Tanya jawab, siswa dapat menyebutkan suku-suku yang ada di Indonesia dengan benar.
2. Melalui peragaan gambar , siswa dapat menjelaskan keragaman suku bangsa dan budaya masyarakat (pakaian adat, tarian daerah, lagu daerah, bahasa, makanan, rumah adat, dan senjata ) dengan benar.
3. Dengan membaca buku IPS siswa dapat menceritakan makna dari Bhinneka Tunggal Ika dengan benar.
4. Berdasarkan pengalaman yang telah disampaikan siswa dan membaca buku siswa, siswa dapat menyatakan persetujuan pentingnya persatuan dalam keragaman dengan benar.

5. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengidentifikasi keragaman unsur-unsur budaya dengan benar

## V. Materi Pokok

Keanekaragaman Suku dan Budaya (TERLAMPIR)

1. suku bangsa dan budaya masyarakat
2. Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya

## VI. Model Pembelajaran

Metode : ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi kelompok

Model Pembelajaran: Model Kooperatif Listening Team, terbagi atas

beberapa langkah, sebagai berikut:

1. Membagi siswa ke dalam 4 kelompok, setiap kelompok memiliki peranan
2. Guru membagi peran kelompok sebagai berikut

Team	Peran	Tugas
1	Penanya	Merumuskan Pertanyaan
2	Pendukung	Menjawab pertanyaan yang didasarkan pada poin-poin yang disepakati membantu dan menjelaskannya mengapa demikian
3	Penantang	Mengutarakan poin-poin yang tidak disetujui atau tidak bermanfaat dan menjelaskan mengapa demikian
4	Penarik Kesimpulan	Menyimpulkan hasil

3. Guru menyajikan materi
4. Memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya sesuai dengan perannya masing-masing
5. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya
6. Pembahasan diskusi

7. Pembelajaran diakhiri dengan penyampaian berbagai kata kunci atau konsep yang telah dikembangkan oleh siswa dalam diskusi.

## **VII. Media dan Sumber Pembelajaran**

### **1. Media pembelajaran**

Gambar tarian daerah, Gambar rumah adat, Gambar senjata, Gambar pakaian adat , Peta

### **2. Sumber Belajar**

- a. Kemendiknas.2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : BSNP.
- b. Pujiati, Yuliati .2008.*Ilmu pengetahuan sosial 4: untuk SD/MI kelas IV*.Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- c. Sadiman,Amalia.2008.*Ilmupengetahuan sosial 4: untuk SD/MI kelas IV*.Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- d. Lembar diskusi kelompok

## **VIII. Langkah-Langkah Pembelajaran**

### **A. Kegiatan Awal (5 Menit )**

1. Mengucapkan salam
2. Berdoa .
3. Mengkondisikan kelas.
4. Mengecek kehadiran siswa.
5. Mempersiapkan materi ajar.
6. Menyampaikan tujuan pembelajaran serta memotivasi siswa.  
Anak-anak Ibu, hari ini kita akan belajar tentang Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan Kabupaten/kota dan provinsi.

### **B. Kegiatan Inti ( 50 Menit )**

#### **Tahap Eksplorasi**

1. Siswa mengamati peta Indonesia yang diperagakan guru
2. Siswa diminta menyanyikan lagu Dari Sabang sampai Merauke

2. Siswa dibimbing untuk menemukan isi dari lagu tersebut
3. Mengungkapkan hal-hal penting yang terkandung di dalam peta dan lagu terkait materi yang akan dipelajari

### **Tahap Elaborasi**

#### **a. Siswa dibagi menjadi empat kelompok.(langkah 1)**

- 1) Setiap kelompok terdiri atas 4 orang
- 2) Pembagian kelompok dilakukan dengan cara yang telah disepakati. Misalnya: dengan undian, berhitung 1-4, dll.
- 3) Setelah itu siswa duduk dalam kelompoknya masing-masing

#### **b. Guru menjelaskan peran disetiap kelompok (langkah 2)**

- 1) Menyebutkan peran masing-masing kelompok
- 2) Kelompok 1: sebagai kelompok penanya, kelompok 2 dan 3 sebagai kelompok penjawab dan kelompok 4 sebagai kelompok penarik kesimpulan
- 3) Siswa mendengarkan informasi tentang tugas masing-masing kelompok yaitu:

Team	Peran	Tugas
1	Penanya	Merumuskan Pertanyaan 1) Sebutkan lima suku bangsa di Indonesia serta wilayahnya ! 2) Jelaskan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya masyarakat ! 3) Jelaskan makna yang terkandung dalam Bhineka Tunggal Ika !
2	Pendukung	Menjawab pertanyaan yang didasarkan

		pada poin-poin yang disepakati (membantu dan menjelaskannya mengapa demikian
3	Penantang	Mengutarakan poin-poin yang tidak disetujui atau tidak bermanfaat dan menjelaskan mengapa demikian
4	Penarik Kesimpulan	Menyimpulkan hasil .

**c. Menyajikan materi (langkah 3)**

- 1) Siswa bertanya jawab tentang suku-suku di Indonesia
- 2) Siswa mengamati gambar yang diperagakan guru
- 3) Siswa bertanya jawab tentang gambar yang diperagakan serta menjelaskan bentuk-bentuk keragaman suku (pakaian adat, tarian daerah, lagu daerah, bahasa, makanan, rumah adat dan senjata)

**d. Memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi (langkah 4)**

- 1) Sebelum melakukan diskusi, kelompok 1 diminta untuk mengemukakan pertanyaan yang telah dirumuskan terkait materi yang disajikan
- 2) Kelompok 2 dan 3 berdiskusi  
Kelompok 3 mencari ide-ide yang tidak disetujui atau dipandang tidak berguna dari materi yang baru saja disampaikan dengan memberikan alasan kenapa. Yaitu suku

asmad dan dani tidak berasal dari NTT, alasannya suku tersebut berasal dari Papua.

- 3) Sementara kelompok 4 dan 1 di bawah bimbingan guru membaca buku sumber tentang:
    - a) 5 suku di Indonesia serta wilayahnya
      - Batak dan Nias wilayahnya Sumatera utara
      - Melayu, Sakai wilayahnya Riau
      - Gayo dan Alas wilayahnya Nanggroe Aceh Darussalam
      - Minangkabau wilayahnya Sumatera Barat
      - Melayu Palembang, Rejang dan Rawas wilayahnya Sumatera selatan
    - b) pakaian adat, tarian daerah, lagu daerah, bahasa, makanan, rumah adat, dan senjata
    - c) Walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu
  - 4) Memberikan LKS pada siswa,
  - 5) Membimbing dan memperhatikan kegiatan diskusi
- e. Menyampaikan hasil diskusi (langkah 5)**
- a. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya
  - b. Kelompok lain menanggapi.
- f. Pembahasan diskusi (Langkah 6)**
- a. Membahas hasil diskusi dari masing-masing kelompok
  - b. Meluruskan jawaban yang telah dikemukakan siswa
  - c. Mengumpulkan LKS



**Indikator :**

1.4.3 Menceritakan makna dari Bhinneka Tunggal Ika

1.4.4 Menyatakan persetujuan pentingnya persatuan dalam keragaman

**Keterangan :**

1. Isilah kolom dengan tanda checklist ( )

4= Jika semua deskriptor pada masing-masing karakteristik dilakukan secara keseluruhan.

3 = Jika hanya tiga deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran

2 = Jika hanya dua deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran

1 = Jika hanya satu deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran

**Deskriptor****1. Keberanian**

- a. Mau mempresentasikan pertama kali
- b. Memiliki kepercayaan diri
- c. Tidak ragu-ragu dalam mempresentasikan hasil kliping yang telah dibuat
- d. Tidak menolak saat dipanggil namanya

**2. Kejelasan**

- a. Jawaban sesuai dengan yang ditanyakan
- b. Bahasa tidak membingungkan
- c. Tidak kotor
- d. Sesuai dengan petunjuk LDK

Skor maksimal : 8

Nilai siswa =

**2. Penilaian Aspek Kognitif**

Prosedur : Akhir Pembelajaran

Jenis : tes tertulis

Bentuk : Tes

Instrumen : lembar soal

**Indikator :**

1.4.1 Menyebutkan suku-suku yang ada di Indonesia.

1.4.2 Menjelaskan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya masyarakat.

<b>Indikator</b>	<b>Soal Yang Terkait</b>
1.4.1 Menyebutkan suku-suku yang ada di Indonesia.	Nomor
1.4.3 Menjelaskan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya masyarakat.	Nomor

**Pedoman Penskoran**

Jumlah soal : 10 butir

Bentuk soal : Essay

Bobot nilai : 1

Nilai siswa : 10

Nilai Siswa =

Mengetahui, ....., ..... 2016

Kepala Sekolah

Guru Kelas IV

(.....)

(.....)

### 1. Keragaman Suku Bangsa di Daerah Setempat

Negara Indonesia adalah negara kepulauan. Pulau-pulau di Indonesia berjumlah 13.667 pulau besar dan kecil. Banyak sekali bukan? Pulau-pulau itu membentang dari Sabang sampai Merauke. Dahulu, orang Indonesia berasal dari nenek moyang yang sama. Yaitu bangsa Yunan. Kemudian mereka berpencar. Karena berada di tempat yang letaknya terpisah-pisah oleh alam baik gunung, hutan, laut maupun sungai, maka terbentuklah berbagai suku bangsa. Suku bangsa tersebut memiliki adat istiadat dan budaya yang berbeda satu dengan yang lain. Secara fisik pun kadang memiliki ciri khas tersendiri.



Sumber: Indonesia Heritage

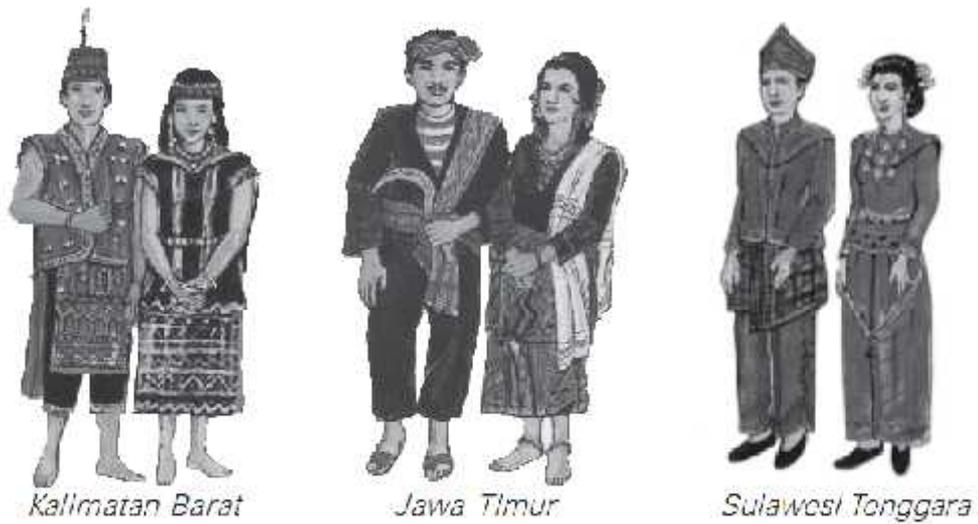
**Gambar 4.2:** Beberapa corak suku bangsa di Indonesia

Suku bangsa merupakan sekumpulan masyarakat yang memiliki kebiasaan dan budaya yang sama. Perlu kamu ketahui bahwa bangsa Indonesia terdiri lebih dari 300 suku bangsa. Sebagai contoh suku di Indonesia antara lain Suku Jawa, Suku Sunda, Suku Tengger, Suku Aceh, Suku Batak, Suku Asmat, Suku Dayak, Suku Bali, Suku Sasak dan lain sebagainya. Suku-suku tersebut ada yang belum banyak mendapat pengaruh budaya lain. Mereka sering dikenal sebagai suku terasing. Apa nama suku bangsamu? Masih terasingkah suku bangsamu?



Gambar 4.2 Beberapa pakaian adat dari provinsi di Indonesia





Sumber: Widiyanti, C.K., Alfin Ungkit.

Gambar 4.2 Beberapa contoh pakaian adat.



Sumber: Indonesian Heritage id



Sumber: Indonesian Heritage id

Gambar 4.7 Contoh bentuk kesenian daerah, tarian dari Minang Kabau (kiri) dan drama-tari Prombon dari Bali (kanan).



Sumber: Ensiklopedi Indonesia Seri Geografi



Sumber: Ensiklopedi Indonesia Seri Geografi

*Cambar 4.6 Dua contoh rumah adat, rumah lobo di Sulawesi Tengah (kiri) dan rumah betang di Kalimantan Tengah (kanan).*



Sumber: Dokumen LAM berdasarkan Wibisono, C.T., Atlas Lengkap

*Gambar 4.9 Beberapa contoh senjata tradisional.*

## Lampiran 2

### Lembar Kerja Siswa

Nama/Kelompok :

Kelas:

Tanggal:

Kamu mengetahui keragaman unsur-unsur budaya. Dimana suku-suku bangsa tersebut bertempat tinggal menyebar diseluruh wilayah Indonesia, dari Sabang sampai Merauke. Coba kamu kelompokkan unsur-unsur budaya sebagai mana telah kamu diskusikan!

No	Unsur Budaya	Nama	Keterangan
1.	Unsur budaya religi		
2.	Unsur budaya		
3.	Mata pencaharian		
4.	Unsur budaya teknologi dan		
5.	Peralatan		
6.	Kesenian		
7.	Pengetahuan		
	Sistem kemasyarakatan		
	Budaya bahasa		

Kesimpulan:

### Lampiran 3

Isikan jawaban pada tempat yang telah disediakan!

1. Salah satu suku yang ada di NTT yaitu.....
2. Suku asmat, manem dan dani berasal dari daerah.....
3. Sebutkan 5 suku di Indonesia serta wilayahnya!.....
4. Sebutkan perbedaan suku bangsa yang satu dengan suku bangsa yang lain.....
5. Budaya bagi masyarakat merupakan.....
6. Cara berpakaian, bercocok tanam termasuk kepada.....
7. Kenapa keanekaragaman budaya merupakan salah satu kekayaan bangsa yang harus di ..... Untuk.....
8. Keanekaragaman muncul karena adanya.....
9. Jelaskanlah makna yang terkandung dalam Bhinneka Tunggal Ika!.....
10. Kalimat Bhinneka Tunggal Ika tercantum pada .....
11. Bagaimanakah caranya menerapkan Bhinneka Tunggal Ika?....
12. Kenapa sangat penting semboyan Bhinneka Tunggal Ika bagi suku bangsa di Indonesia?.....
13. Keanekaragaman terbukti tidak menghalangi terwujudnya persatuan. Bagaimanakah caramu ikut menjaga persatuan dan kesatuan bangsa?.....
14. Sebutkanlah isi dari sumpah pemuda!.....
15. Apa yang kamu lakukan jika temanmu sedang memperingati hari besar agamanya?

## Lampiran 4

### Kunci Lembar 1

1. Flores
2. Irian jaya/papua
3. a. Batak dan nias wilayahnya Sumatera Utara  
b. Melayu, bonai, sakai, laut wilayahnya Riau  
c. Gayo, alas wilayahnya Nanggroe Aceh Darussalam  
d. Minangkabau wilayahnya Sumatera Barat  
e. Melayu, Palembang, rejang, rawas wilayahnya Sumatera Selatan
4. Perbedaan dari segi bahasa, mata pencaharian, teknologi, dan system kemasyarakatan
5. Segala tata cara kehidupan masyarakat sehari-hari
6. Budaya
7. Dilestarikan untuk kepentingan masyarakat secara bersama-sama
8. Perbedaan suku bangsa
9. Walaupun berbeda-beda tetapi tetap Satu
10. Pita yang terdapat dikaki burung garuda, lambang Negara Indonesia
11. Kita tidak harus meniru orang lain/ teman agar terlihat sama, biarkanlah orang lain berbeda dengan kita karena kita harus menyadari perbedaan itu karunia Allah yang harus disyukuri.
12. Karena adanya semboyan ini menunjukkan bangsa kita satu walaupun berbeda suku bangsa.

13. Dengan tidak mempermasalahkan perbedaan suku bangsa dan budaya sehari-hari serta menerima perbedaan sebagai anugrah Allah SWT yang harus disyukuri.
14.
  - a. Bertanah air satu, tanah air Indonesia
  - b. Berbangsa satu, bangsa Indonesia
  - c. Berbahasa satu, bahasa Indonesia
15. Membiarkannya melaksanakan ibadahnya dan tidak menggungunya.

## Lampiran 5

### Kunci Jawaban LKS

No	Unsur Budaya	Nama	Keterangan
1.	Unsur budaya religi	Sistem kepercayaan	Masih ada sebagian masyarakat percaya setiap tempat ada penunggunya
2.	Unsur budaya mata pencaharian	Bercocok tanam, nelayan, pedagang, peternak, peladang	Karena tanah subur
3.	Unsur budaya teknologi dan peralatan	Alat-alat produksi	Untuk kelangsungan hidup
4.	Kesenian	Seni patung, seni ukir, seni lukis, seni tari	Dinikmati oleh mata dan telinga
5.	Pengetahuan	Pengetahuan dukun siberut	Bangsa bahari karena kemampuannya mengarungi samudera luas dengan perahu pinisi.
6.	Sistem kemasyarakatan	Upacara perkawinan	Sesuai dengan adat masing-masing
7.	Budaya bahasa	Bahasa melayu	Bahasa yang digunakan berbagai suku bangsa

Kesimpulan: Walaupun terdapat banyak unsur budaya, tetapi kita sebagai bangsa Indonesia harus tetap menjunjung tinggi rasa persatuan dan kesatuan dan tidak akan pernah goyah walaupun ada rintangan yang menghadang.

- b. Guru-guru sudah mampu melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan Kooperatif model *Listening Team* untuk kelas tinggi (kelas IV). Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dinilai dengan cara pengamatan pelaksanaan pembelajaran dengan memakai format penilaian pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran IPS kelas IV dapat dilihat pada foto pelaksanaan pembelajaran berikut ini :





## B. Pembahasan.

Pelaksanaan pelatihan mendapat sambutan yang sangat baik dari kepala LP2M, Dekan dan Wakil Dekan FIP, Badan Kesbangpol Kabupaten Agam, UPTD Pendidikan Kecamatan Tanjung Mutiara, Ketua dan pengelola Koperasi Pegawai Negeri Kecamatan Tanjung Mutiara, dan semua guru-guru Sekolah Dasar peserta pelatihan. Semua peserta pelatihan mengikuti kegiatan dengan sangat baik, yang terlihat dari kehadiran, keseriusan, keantusiasan, dan tanggungjawab selama mengikuti kegiatan pelatihan.

Jumlah kehadiran yang penuh, keseriusan, dan keantusiasan serta tanggungjawab yang tinggi dari peserta dalam mengikuti pelatihan ini disebabkan materi-materi pelatihan yang diberikan dalam pelatihan berkenaan dengan pendekatan yang dapat dipakai dalam pembelajaran di

Sekolah Dasar yaitu pendekatan kooperatif model *Listening Team* dan pendekatan model *Listening Team* tersebut dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn dan IPS dimana dapat meningkatkan kemauan dan partisipasi siswa dalam belajar PKn dan IPS, dapat memunculkan diskusi yang aktif yang ditandai oleh adanya proses diaktifkan atau kemampuan berfikir siswa yang dapat membuat siswa mengetahui pengetahuan struktural, dapat menciptakan kelompok-kelompok yang bertanggungjawab dan menjelaskan materi pelajaran, dapat membuat siswa fokus dan siaga selama proses pembelajaran berlangsung.

Hal ini dapat memecahkan permasalahan yang selama ini dirasakan oleh guru-guru Sekolah Dasar dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran PKn dan IPS, dimana siswa cenderung kurang fokus dan kurang siaga dalam pembelajaran berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Dengan adanya pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan guru-guru Sekolah Dasar dalam penggunaan model *Listening Team* ini dan diterapkan pula dalam pembelajaran PKn dan IPS di sekolah ternyata dapat membuat siswa-siswa fokus perhatiannya pada pembelajaran dan bisa siap/siaga selama proses pembelajaran PKn dan IPS berlangsung. Selama ini guru-guru kurang berhasil mencapai tujuan pembelajaran PKn dan IPS dengan menerapkan pendekatan kooperatif model *Listening Team* guru-guru dapat mencapai tujuan pembelajaran PKn dan IPS dan sekaligus hasil belajar PKn dan IPS dapat meningkat.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan kepada pembahasan pelaksanaan Pelatihan Penerapan Pelatihan Penerapan Pendekatan Kooperatif Model *Listening Team* dalam pembelajaran PKn dn IPS di kelas III dan IV di Kecamatan Tanjung Mutiara Agam dapat disimpulkan :

1. Kegiatan pelatihan telah dapat merangsang, membuat guru sekolah dasar di Kecamatan Tanjung Mutiara untuk menambah pengetahuan, pemahamannya dan meningkatkan keprofesionalannya dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya dalam membelajarkan PKn dan IPS.
2. Kegiatan pelatihan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam merancang RPP dan melaksanakan pembelajaran PKn dan IPS dengan menggunakan model *Listening Team* yang dapat membuat siswa focus dan siap sisaga dalam proses pembelaajaran PKn dan IPS berlangsung, dapat meningkatkan kemauan dan partisipasi siswa dalam belajar, membuat kelompok aktif dan bertanggungjawab, mampu menjelaskan materi pelajaran yang dipelajari.
3. Pelaksanaan Pendekatan Kooperatif Model *Listening Team* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn dan IPS, dapat mencapai tujuan dan fungsi dari pembelajaran PKn dan IPS yaitu dalam rangka mengembangkan siswa menjadi warga negara yang demokratis, warga

negara yang baik (*Good Citizen*), menjadi warga negara yang verdas, berpartisipasi, bertanggungjawab, dan bisa dipercaya.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kepada kesimpulan hasil pelaksanaan pelatihan dapat disarankan kepada :

1. Guru-guru kelas III dan IV sekolah dasar yang telah paham dan mempunyai pengalaman dalam menggunakan pendekatan model *Listening Team* dalam pembelajaran. Untuk dapat menerapkannya di tempat tugas masing-masing dan mengimbasikannya pada guru-guru kelas yang lainnya di sekolah dasar.
2. Pihak-pihak pengelola pendidikan di sekolah dasar seperti Kepala UPTD Pendidikan, Pengawas SD, Kepala Sekolah agar dapat memberikan kesempatan yang lebih banyak lagi kepada guru-guru SD untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilannya dalam membelajarkan PKN dan IPS, serta mata pelajaran lainnya.
3. Ketua jurusan PGSD, Dekan FIP, serta Ketua LP2M agar dapat memberikan kesempatan dan izin yang lebih banyak lagi kepada dosen-dosen PGSD FIP UNP untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dalam rangka pemcapaian Tridarma Perguruan Tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul A. Wahab, dkk.2000. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)*.Jakarta: Universitas Terbuka.
- Agus Suprijono.2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anita Lie.2002.*Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*.Jakarta: Gramedia Widisarana Indonesia.
- Depdiknas.2006. *KTSP Mata Pelajaran PKn*. Jakarta: Depdiknas.
- Etin Solihatin.2007. *Cooperative Learning Analisis Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara
- I. G. A. K Wardani dll.2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Mansur Muchlis.2008.*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Proses Pemahaman dan Pengembangan*.Jakarta: Bumi Aksara
- Nurasma. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Depdikbud
- Silberman, Mel.1996. *Active Learning 101 Strategi pembelajaran Aktif*.Yogyakarta: Bumi Media
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi.2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wina Sanjaya.2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

### Lampiran 1. Dokumen Foto Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat



**Gambar 1. Pembukaan Pelatihan oleh Kepala UPTD Pendidikan Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam**



**Gambar 2. Penyajian Materi oleh Ketua Pelaksana**



**Gambar 3. Penyajian Materi oleh Anggota Pelaksana**



**Gambar 4. Membimbing Peserta Merancang RPP PKn Kelas Rendah Menggunakan Pendekatan Kooperative Model *Listening Team***



**Gambar 5. Pelaksanaan Simulasi Pembelajaran PKn Kelas Rendah dengan Model *Listening Team***



**Gambar 6. Membimbing Peserta Merancang RPP PKn Kelas Tinggi dengan Model *Listening Team***



**Gambar 7. Pelaksanakan Simulasi Pembelajaran PKn Kelas Tinggi dengan Model *Listening Team***



**Gambar 8. Membimbing Peserta Merancang RPP IPS Kelas Rendah dengan Model *Listening Team***



**Gambar 9. Pelaksanaan Simulasi Pembelajaran IPS Kelas Rendah dengan Model *Listening Team***

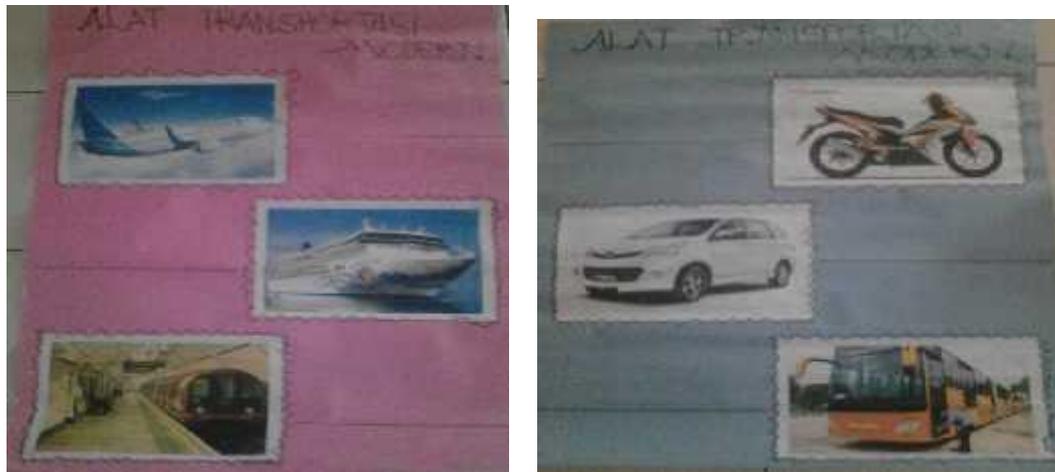


**Gambar 10. Membimbing Peserta Merancang RPP IPS Kelas Tinggi dengan Model *Listening Team***



**Gambar 11. Pelaksanaan Simulasi Pembelajaran IPS Kelas Tinggi dengan Model *Listening Team***

### Lampiran 3. Media Pembelajaran Pkn dan IPS



Gambar 1. Media Pembelajaran Pkn



Gambar 2. Media Pembelajaran IPS